

**STRATEGI KOMUNIKASI RUMAH MODERASI BERAGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER DALAM MENYEBARLUASKAN NILAI-
NILAI ISLAM MODERAT**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

DZINNUROINI
NIM. D20171073

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2022**

**STRATEGI KOMUNIKASI RUMAH MODERASI BERAGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER DALAM MENYEBARLUASKAN NILAI-
NILAI ISLAM MODERAT**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh :

DZINNUROINI
NIM. D20171073

Disetujui desain pembimbing,


Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag
NIP. 19740602000031003

**STRATEGI KOMUNIKASI RUMAH MODERASI BERAGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER DALAM MENYEBARLUASKAN NILAI-
NILAI ISLAM MODERAT**

SKRIPSI

Telah diuji dan di terima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari: Jumat
Tanggal: 8 Juli 2022

Tim penguji

Ketua

Mochammad Dawud, M. Sos.
NIP. 197907212014111002

Sekretaris

Arrumaisha Fitri, M.Psi
NIP. 199602242020122007

Anggota :

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M. Med. Kom
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag

Menyetujui,
Fakultas Dakwah



Ahidul Asror, M. Ag
NIP. 19740606200031003

MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ
عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ
يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ
لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Artinya: “Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) ”umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia”. (QS Al-Baqarah : 143)*

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 22

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang sangat saya sayangi, serta berjasa di hidup saya dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi dan cintai, Abi Rahmat dan Umi Fatimah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta yang selalu berdoa dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Untuk kakak saya Roihatul Jannah yang juga telah memberikan semangat dan dukungan.
3. Untuk dosen pembimbing saya bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag yang selalu sabar dalam memberi arahan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Untuk semua guruku yang telah melimpahkan segenap ilmunya kepada saya.
5. Untuk keluarga KPI O2 yang telah kebersamai saya selama 4 tahun di bangku kuliah.
6. Untuk pihak Rumah Moderasi Beragama UIN Khas Jember terima kasih telah membantu saya untuk memberikan data selama proses penelitian.
7. Untuk Sahabat – sahabat saya Nur Alifah, Faizol Umam, Afif Hikmawan, syifaul Anam Hidayatullah, Yusrian Aditya, Imroni Yusuf, dan Deni, terima kasih telah mensupport dan menemani saya selama proses penulisan Skripsi.
8. Untuk temen luar kota saya Rosita Dewi terima kasih telah menemani saya dan menyemangati dalam proses penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Saya ucapkan puji myukur atas kehadiran Allah SWT. atas rahmatnya yang melimpah. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menyebarluaskan Nilai-nilai Islam Moderat”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya dukungan dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyadari dan menyampaikan banyak terima kasih kepada :

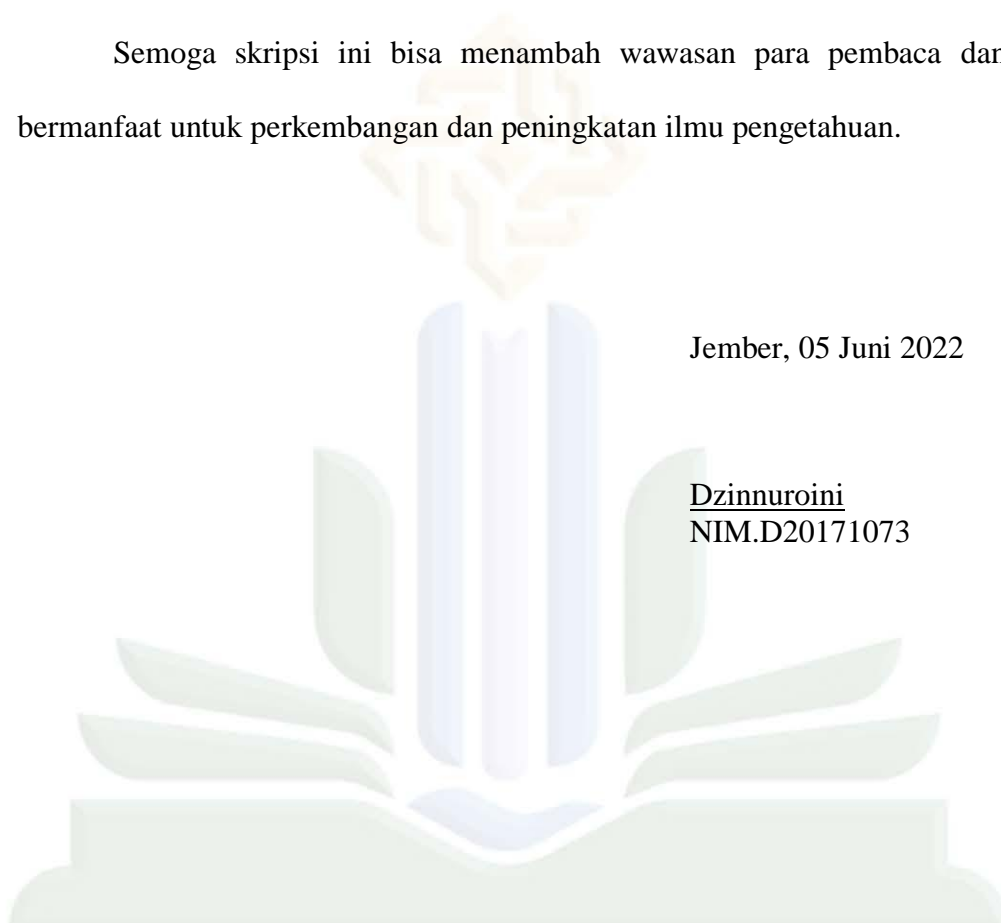
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan dosen pembimbing skripsi
3. Bapak Mochammad Dawud, S.Sos., M. Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dalam penelitian ini penulis, menyadari bahwa skripsi dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar bisa menulis lebih di masa mendatang.

Semoga skripsi ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Jember, 05 Juni 2022

Dzinnuroini
NIM.D20171073



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

ABSTRAK

DZINNUROINI, 2022 : Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menyebarluaskan Nilai – Nilai Islam Moderat

Moderasi beragama dikenal dengan kata *wasathiyah*, yang memiliki padanan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *i'tidal* (adil) dan *tawazun* (berimbang). Dan dengan adanya Rumah Moderasi Beragama sebagai garda terdepan dalam mengawal pemikiran dan gerakan moderasi beragama. Maka penting untuk mengetahui strategi komunikasi rumah moderasi beragama UIN Khas Jember dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam Moderat.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah, bagaimana strategi komunikasi rumah moderasi beragama dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat? Menyebarluaskan nilai-nilai yang ada di dalam Islam moderat, dan apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi komunikasi rumah moderasi beragama UIN Khas Jember dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat, menyebarluaskan tentang apa saja nilai-nilai Islam moderat tersebut, dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penghambat ataupun pendukung dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Rumah Moderasi Beragama yakni melaksanakan studi dan pengembangan beragama. Sasaran dari strategi ini ialah para mahasiswa dan para dosen dengan dibekali penguatan moderasi beragama sehingga mampu menjadi agen-agen moderasi yang preventatif dan antisipatif atas radikalisme. Faktor pendukung dalam hal ini ialah menggunakan media sosial dan media audio serta media audio visual. Selain itu, jalinan kerja sama terhadap tokoh-tokoh moderasi lokal dan para petinggi UIN KH Achmad Siddiq Jember. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam hal ini ialah masih terdampak pandemi, intoleransi dari paham garis keras yang mempengaruhi khalayak umum, dan masih tidak ada kajian moderasi khusus di bangku perkuliahan untuk mahasiswa.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Rumah Moderasi Beragama, Nilai-nilai Islam Moderat

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Subyek Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam masyarakat multikultural di Indonesia, Islam Moderasi (Islam Wasatiah) telah menjadi wacana yang penting. Dalam memperjelas ajaran Islam, bisa muncul pandangan-pandangan ekstrim beberapa kelompok yang berujung pada intoleransi dan tindakan kekerasan. Islam memiliki satu acuan agama yaitu Al-Qur'an dan Al Hadis, namun fenomena ini menunjukkan bahwa Islam memiliki banyak wajah. Ada berbagai kelompok Islam yang mungkin memiliki ciri khas tersendiri dalam adat dan kebiasaan keagamaan. Perbedaan itu seolah-olah wajar, sunnatullah, dan bahkan suatu rahmat. Dalam konteks moderasi beragama, yaitu cara pandang kita tentang agama secara moderat. Artinya, memahami dan mengamalkan ajaran agama baik yang paling kanan maupun yang paling kiri, radikalisme, ujaran kebencian adalah masalah yang dihadapi negara Indonesia saat ini.¹

Kegiatan Islam Wasatiah di era sekarang yang belum maksimal, karena masih banyak indikasi pengikut-pengikut Islam non Wasatiah khususnya di lingkungan PTKI dengan indikator mahasiswi yang masih memakai cadar dalam momentum kampus berlatar belakang Islam, yang mana pemakaian cadar tersebut merupakan inidikasi Islam yang ekstrem kanan atau radikalisme.² Masyarakat indonesia yang multikultural, dengan mayoritas

¹ Fauziah Nurdin, *Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist*, Vol. 18, No. 1, Januari 2021

² Lisa Aisyah Rasyid , *Problematika Hukum Cadar dalam Islam, Sebuah Tinjauan Normatif-Historis*, (Rosdalina Bukindo), hlm. 77

penduduk muslim terbesar di dunia dan memiliki keragaman etnik, budaya, bahasa, dan agama juga menjadi masalah untuk terwujudnya keharmonisan dan kenyamanan beragama, oleh karena itu, disamping bekerja sama dengan para ahli yang mempunyai perhatian terhadap masalah multikultural, para penyuluh agama sebaiknya juga mulai memikirkan untuk memberikan informasi mengenai multikulturalisme kepada berbagai lembaga, badan, dan organisasi kemasyarakatan untuk bersama-sama membangun kesadaran multikultural. Multikulturalisme dikaitkan dengan ajaran Islam seperti toleransi, perdamaian dan keadilan dalam nilai-nilai Islam Moderat. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Al Hujurat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (QS Al-Hujurat : 13)³

Pada ayat tersebut Allah menegaskan bahwa Allah menciptakan manusia itu d bermacam-macam suku supaya manusia saling mengenal. Oleh karena itu, perbedaan yang menyebabkan konflik tidak diperbolehkan dan sebagai manusia kita harus dihormati. Mengenal satu sama lain membuka jalan bagi kehidupan multikultural Karena Tugas untuk menyadarkan masyarakat tentang multikultural ini tidaklah mudah, bahkan membangun

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 517

kesadaran kalangan masyarakat bahwa kebhinnekaan adalah sebuah keniscayaan sejarah. Menanamkan sikap yang adil dalam menyikapi kebhinnekaan adalah perkara yang lebih sulit, karena, penyikapan terhadap kebhinnekaan kerap berimpitan dengan berbagai kepentingan sosial, ekonomi, dan politik.

Dalam upaya untuk mengatasi hal tersebut untuk menghindari ketegangan dalam perbedaan di masyarakat, maka perlu adanya strategi pendekatan seperti strategi dalam komunikasi dengan masyarakat. Strategi komunikasi sendiri merupakan sebuah perencanaan sebelum melakukan sebuah komunikasi Strategi. komunikasi disebut juga kombinasi dari rencana komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Arifin Anwar menjelaskan, faktor yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media, dan komunikator. Menurut sumber lain, strategi adalah pendekatan holistik yang mengacu pada implementasi ide, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu tertentu.⁴ Menurut Rangkuti, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan, dan tujuan utamanya adalah memberikan pandangan objektif kepada perusahaan tentang situasi internal dan eksternal. Strategi dalam pemilihan komunikator, penentuan audiens, dan penggunaan bahasa dan simbol dalam berita dan media dapat berdampak signifikan terhadap keberhasilan proses komunikasi. Hasil tidak optimal jika strategi yang digunakan dibatasi hanya

⁴ Anwar Arifin, *Strategi Sebuah Pengantar Singkat* (Bandung: Armico, 1984) 87

menggunakan satu atau beberapa elemen, atau jika elemen yang disertakan tidak digunakan dengan benar. Strategi komunikasi adalah memilih langkah-langkah yang berbeda sehingga upaya dan sumber daya dapat digunakan secara efektif dan efisien.⁵ Dan Menurut Hawamdeh, ada tiga komponen penting dalam strategi komunikasi: (1) *stakeholder* (pemangku kepentingan); (2) pesan perubahan; dan (3) saluran untuk menyampaikan pesan. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan komunikasi dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, melalui pola tindakan nyata yang diimplementasikan.⁶ Selain dengan pendekatan komunikasi dalam mengupayakan sikap moderasi di kalangan masyarakat perlu adanya pendekatan kultural dengan memperkuat falsafah lokal atau kearifan lokal yang memiliki Pesan perdamaian yang mulia. Namun, karena orang Indonesia beragama, solusi dengan pendekatan ini tidak selalu berhasil tanpa pemahaman agama yang baik dan bijaksana. Peranan pesan-pesan agama menjadi dasar dari tindakan masyarakat. Sebagai orang yang antusias dengan keyakinannya, pendekatan keagamaan menjadi pilihan untuk membangun kerukunan antar umat. Tentunya pendekatan yang dipilih adalah sikap beragama yang damai yang selaras dengan budaya masyarakat Indonesia multikultural yaitu dengan melalui Kementerian Agama RI maka dibuatlah suatu lembaga Rumah Moderasi Keagamaan di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTKI) itulah garda terdepan sebagai pengawal pemikiran

⁵ Aseep Sudarman, Strategi Komunikasi Tingkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat, Volume 2, Edisi 1, 2018

⁶ Emmy Poentarie, Penerapan Strategi Komunikasi Pada "Plik Nanggulan 2", Vol. 17 No. 2 2013

moderasi. PTKI telah dengan pemikiran-pemikiran moderasi non sekuler, sehingga perlu komponen dalam merevitalisasi moderatisme non sekuler dengan penuh. Dengan itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama memandang perlu dalam menginspirasi PTKI untuk mendirikan Rumah Moderasi beragama. Ini semua sebagai upaya dan langkah konkrit untuk memperkuat moderasi beragama. Berdirinya Rumah Moderasi Beragama, berharap menjadi landasan berfikir tentang multikulturalisme ataupun moderasi beragama di PTKI.⁷ Salah satu PTKI yang mempunyai lembaga Rumah Moderasi Beragama yaitu Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq.

Rumah Moderasi Keagamaan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq adalah rumah moderasi beragama yang menjalankan fungsi sebagai fasilitasi keagamaan. Ahmad Siddiq. Rumah moderasi ini dibangun untuk menjadi aset sosial bagi pembangunan nasional dan didirikan pada Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Dengan demikian, moderasi bergama akan menjadi kebutuhan yang harus diterapkan melalui Kementerian/Lembaga, dan Kementerian Agama sebagai sektor utamanya. sehingga diperlukan usaha untuk mengadakan latihan moderasi non sekuler ini agar tetap menjadi individu yang beriman di Indonesia.⁸

⁸ Kementerian Agama Dirjenpendis no. B-717 2/DJ.I III/HM01/03/2021 *Perihal Teknis Petunjuk Rumah Moderasi Beragama*, BAB I hal 4

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi komunikasi rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat?
2. Apa saja dukungan dan hambatan rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan metode percakapan kediaman moderasi non sekuler UIN KH. Achmad Siddiq dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat
2. Untuk mengetahui faktor dukungan dan faktor hambatan rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan, dan penelitian ini berkaitan dengan ilmu komunikasi, ataupun ilmu-ilmu dakwah yang terdapat di dalamnya. Khusus nya hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan yang luas dan pengetahuan tentang bagaimana Strategi Komunikasi Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq dalam Menyebarluaskan Nilai-nilai Islam Moderat.

2. Manfaat Praktis

Secara manfaat praktis, penelitian ini dapat bermanfaat kepada:

a. Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat seperti halnya memberikan pengalaman tersendiri kepada peneliti dengan objek yang kita tentukan sendiri, mendapatkan ilmu selama melaksanakan penelitian tentang pengembangan kajian Islam Nusantara secara mandalam di lingkungan UIN KH. Achmad Shiddiq yang berkaitan dengan penyebaran dakwah. Penelitian ini juga menjadi syarat wajib untuk menyelesaikan strata 1 (S1) di program studi Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq.

b. Rumah Moderasi Beragama

skripsi ini bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh Rumah Moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq untuk bisa lebih meningkatkan strategi komunikasi dalam menyebarkan nilai – nilai Islam moderat bagi civitas akademika UIN KH. Achmad Siddiq Jember atau masyarakat luas.

c. Mahasiswa atau Masyarakat luas

Penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan yang luas bagi masyarakat agar lebih baik, dan memahami arti dari moderasi beragama ataupun kerukunan dalam beragama. Agar nantinya masyarakat ataupun mahasiswa khususnya lebih menjaga toleransi antar beragama.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah suatu kata atau frasa (kombinasi kata-kata) yang digunakan sebagai nama atau simbol dan yang dengan hati-hati mengekspresikan makna suatu konsep, proses, kondisi atau karakteristik yang unik dalam suatu bidang tertentu bagi Peneliti. Tujuannya bukan untuk menjadi Kesalahpahaman dalam penafsiran istilah yang dimaksudkan oleh peneliti. Pada judul karya ilmiah yaitu : “Strategi Komunikasi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Dalam Menyebarkan Nilai-nilai Islam Moderat”. Adapun istilah yang dapat dijelaskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif kepada komunikan.⁹ Komunikasi yang efektif adalah saat komunikator berhasil menyampaikan apa yang dimaksud, di mana rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Ada beberapa strategi komunikasi yang dapat digunakan seperti menggunakan kosa kata dan kalimat yang mudah dimengerti, menggunakan media-media pendukung agar komunikasi dapat tersampaikan secara baik. Strategi komunikasi tersebut sangat diperlukan

⁹ Mulyanti: *Jurnal Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Untuk Menekan Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kelurahan Sangasanga Dalam Di Kecamatan Sangasanga*, vol.2, no. 2, 2014

dalam berkomunikasi untuk meminimalisir terjadinya miskomunikasi.¹⁰, terdapat dua fungsi yang dapat diperoleh dalam membuat sebuah strategi komunikasi. Antara lain:

- a. Sebagai alat untuk menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran sehingga dapat beroleh hasil yang optimal.
- b. Mengurangi adanya kesenjangan budaya (*cultural gap*). Proses awal perencanaan dalam keberhasilan strategi komunikasi adalah sebagai faktor utama. Perencanaan yang matang, dapat membuat komunikator dapat berkomunikasi dengan lebih baik kepada masyarakat. Ada empat tahap yang harus dilalui dalam proses penyusunan strategi komunikasi, yaitu: Identifikasi khalayak, menyusun pesan, menentukan metode dan menentukan media.

2. Rumah Moderasi Beragama

Melalui pemerintah untuk mewujudkan moderasi beragama dalam masyarakat Indonesia, pemerintah melalui kementerian agama RI membentuk suatu lembaga penyelenggara pelaksanaan penguatan moderasi beragama di lingkungan Universitas Agama Islam (PTKI).

Rumah moderasi beragama sendiri merupakan salah satu kelompok kerja di lingkungan PTKI yang dibuat oleh kementerian agama RI

¹⁰ Nabilla Kusuma Vardhani, *Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing*, Vol. 2 No. 1, Mei 2018

3. Nilai-Nilai Islam Moderat

Kata al-Wasath, bermakna terbaik dan paling sempurna. Wasathiyyah berarti pula dasar kebaikan (dalil al-khairiyyah), penampakan keutamaan dan keistimewaan dalam perkara kebendaan (al-maddiyyat) dan kemaknawian (al-ma'nawiyyat). Wasathiyyah juga berarti tempat yang penuh keamanan yang jauh dari marabahaya. Demikian pula Wasathiyyah juga memiliki pengertian sebagai sumber kekuatan, pusat persatuan, dan perpaduan¹¹. Dalam hadis yang sangat populer juga disebutkan bahwa sebaik baik persoalan adalah yang berada di tengah-tengah. Dalam artian dalam melihat dan menyelesaikan satu persoalan, Islam moderat mencoba melakukan pendekatan kompromi dan berada di tengah-tengah, begitupula dalam menyikapi sebuah perbedaan, baik perbedaan agama ataupun mazhab, Islam moderat selalu mengedepankan sikap toleransi, saling menghargai, dengan tetap meyakini kebenaran keyakinan masing-masing agama dan mazhab. Sehingga semua dapat menerima keputusan dengan kepala dingin, tanpa harus terlibat dalam aksi yang anarkis. Dalam nilai-nilai Islam Moderat ada beberapa yang di tanamkan di dalamnya yaitu penanaman nilai-nilai al- adl (keadilan), al-tawazun (keseimbangan), dan al-tasamuh (toleransi).

¹¹ Smalto, IAIN *Curup Raumah Moderasi Keagamaan dalam Program Waawasan Kebangsaan, Toleransi dan Anti Keakerasan Band 5 No. 2, Juni 2021*

F. Sistematika Pembahasan

Dalam model pembahasan serta penelitian ilmiah ini, guna mempermudah bagi para pembaca dalam memahami, yang terbagi dalam 5 bab sebagaimana yang telah dijelaskan dibawah ini:

BAB I

Berisi tentang pendahuluan. Dalam pembahasan pertama mengurai terkait skema singkat dalam pembahasan dan termuat dalam berbagai bab. dalam bab ini seperti: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan lain sebagainya.

BAB II

Berisi tentang kajian kepustakaan. Dalam hal ini dijelaskan tentang penelitian sebelumnya yang di dalamnya tertulis dalam hasil penelitian serta kajian teori yang memiliki kesinambungan dengan “Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama UIN Khas Jember dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Moderat”.

BAB III

Berisi tentang metode penelitian. Dalam hal ini mengurai tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian dan lain sebagainya yang menyangkut tentang pra, proses, dan pasca penelitian.

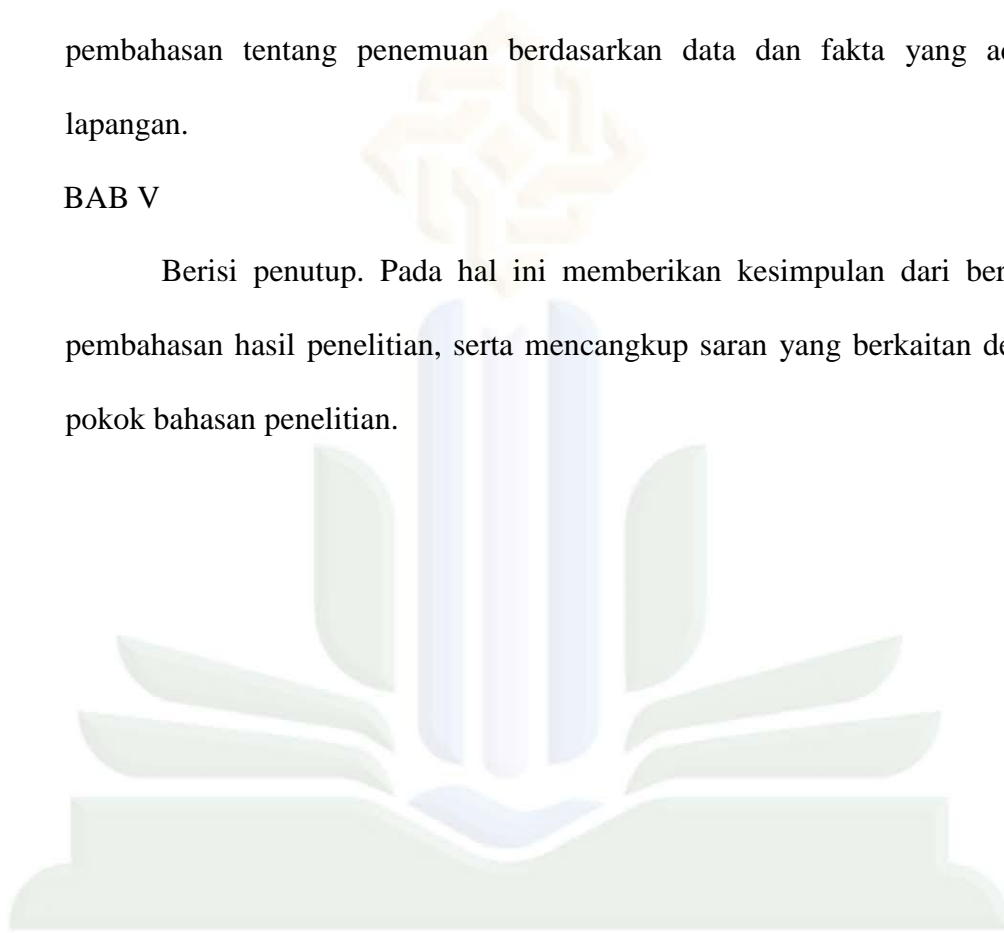
BAB IV

Berisi tentang pengolahan serta analisis data. Dalam hal ini menjelaskan pokok bahasan penelitian, penyajian dan evaluasi statistika dan

pembahasan tentang penemuan berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan.

BAB V

Berisi penutup. Pada hal ini memberikan kesimpulan dari berbagai pembahasan hasil penelitian, serta mencangkup saran yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu bermanfaat sebagai acuan bagi peneliti skripsi untuk menemukan dan memakai teori di dalam penelitian. Penelitian terdahulu berguna untuk menjadi perbandingan dalam suatu penelitian agar tidak ada kesamaan terhadap penelitian sebelumnya, baik dari segi judul, metode penelitian ataupun lainnya. Dan fungsi dari penelitian terdahulu juga berguna untuk menjadi referensi bagi penulis untuk melakukan suatu penelitian.

Dalam melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Moderat”. Peneliti mengambil beberapa referensi atau penelitian dalam bentuk skripsi yang relevan untuk menjadi acuan atau perbandingannya. Tinjauan pustaka yang di ambil tersebut yaitu:

1. Penelitian pertama yang relevan untuk pra peneliti yaitu penelitian skripsi Moh. Habibur Rozzaq dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Mwc Nu Juwana Sebarkan Muslim Moderat di Indonesia Kabupaten Juwana”.¹² Studi ini menargetkan untuk mendeskripsikan Dakwah MWC NU Juwana menyebarkan Muslim moderat melalui strategi komunikasi. Secara konteks memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis kaji, jika dilihat dari strategi komunikasinya. Namun yang menjadi titik dari

¹² Habibur Rozzaq, “Strategi Komunikasi Dakwah Mwc Nu Juwana Dalam Menyebarkan Islam Moderat Di Kecamatan Juwana” (Skripsi, IAIN Kudus, 2020), 08.

penelitian ini adalah pada subjek dan kajian isi yang dikaji, sehingga menurut penulis peneliti hasil penelitian ini layak dijadikan kajian pustaka untuk studi lebih jauh.

2. Penelitian kedua yang relevan untuk pra peneliti yaitu penelitian skripsi Ali Abdurrahman dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Aswaja Fm untuk Menyebarkan Islam di Nusantara”.¹³ Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi komunikasi yang dilakukan Radio Aswaja FM sebarakan penaklukan Islam Nusantara. Secara konteks memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis kaji, jika dilihat dari strategi komunikasinya. Namun yang menjadi titik pembeda dari penelitian ini adalah pada objek, subjek, dan kajian isi yang dikaji, sehingga menurut penulis peneliti hasil penelitian ini layak dijadikan kajian pustaka untuk studi lebih jauh.
3. Penelitian ketiga yang relevan untuk pra peneliti yaitu penelitian DR. AZHAR, MA dengan judul “Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Langkat Dalam Upaya Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi yang dilakukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Langkat Jaga Kerukunan Umat Beragama. Secara konteks memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis kaji, jika dilihat dari strategi komunikasinya. Namun, yang menjadi titik

¹³ Ali Abdurrahman, "Strategi Komunikasi Dakwah Radio Aswaja Fm di Penyebaran Kepulauan Islam" (PhD Paper), IAIN Ponorogo, 2019), 06.

¹⁴ Azhar MA, “Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Langkat Dalam Upaya Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama” (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2021), 09.

pembeda dari penelitian ini adalah pada objek, subjek, dan kajian isi yang dikaji, sehingga menurut penulis peneliti hasil penelitian ini layak dijadikan kajian pustaka untuk studi lebih jauh.

4. Penelitian keempat yang relevan untuk pra peneliti yaitu penelitian skripsi Bella Salsabila dengan judul “Strategi Komunikasi Dalam Aktivitas Berdakwah (Studi Kasus Majelis Syubbanul Musthofa Sukarame Bandar Lampung)”.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Majelis Syubbanul Musthofa dalam melakukan aktivitas dakwah di daerah sukarame bandar lampung dan untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan aktivitas dakwah tersebut. Secara konteks memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis kaji, jika dilihat dari strategi komunikasinya. Namun, yang menjadi titik pembeda dari penelitian ini adalah pada kajian dan isi yang dikaji, sehingga menurut penulis peneliti hasil penelitian ini layak dijadikan kajian pustaka untuk studi lebih jauh.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Skripsi (tahun)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Moh. Habibur Rozzaq “Strategi Komunikasi Dakwah Mwc Nu Juwana Dalam Menyebarkan Islam Moderat Di Kecamatan Juwana” (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti tentang tantangan bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan MWC NU untuk 	Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasinya dalam menyebarluaskan Islam Moderat	Peneliti berfokus pada strategi komunikasi yang dilakukan oleh lembaga MWC NU dalam menyebarluaskan Islam Moderat

¹⁵ Bella Salsabila, “Strategi Komunikasi Dalam Aktivitas Dakwah Studi Kasus Majelis Syubbanul Musthofa Sukarame Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan, 2021),10.

		<p>menyebarkan Islam moderat kepada masyarakat di kecamatan Juwana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. 		
2	<p>Ali Abdurrahman “Strategi Komunikasi Dakwah Di Radio Aswaja Fm Dalam Menyebarluaskan Islam Nusantara” (2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh radio aswaja FM dalam menyebarkan Islam Nusantara • Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. 	<p>Penelitian ini berfokus pada strategi Komunikasi untuk menyebarkan Islam Nusantara</p>	<p>Peneliti berfokus pada strategi komunikasi radio fm dan perbedaan subjek dan objek dalam strategi komunikasi</p>
3	<p>Azhar “Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Langkat Dalam Upaya Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama” (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti tentang strategi komunikasi FKUB dalam menjaga kerukunan antar umat beragama • Penelitian ini menggunakan metode penelitian 	<p>Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi untuk menjaga kerukunan umat beragama.</p>	<p>Peneliti berfokus pada strategi komunikasi radio fm dan perbedaan subjek dan objek dalam strategi komunikasi</p>

		kualitatif dengan analisis deskriptif.		
4	Bella Salsabila “Strategi Komunikasi Dalam Aktivitas Dakwah (Studi Kasus Majelis Syubbanul Musthofa Sukarame Bandar Lampung)” (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini meneliti tentang konsep bagaimana strategi yang dilakukan oleh majelis syubbanul musthofa dalam aktivitas dakwah • Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. 	Penelitian ini berfokus pada strategi Komunikasi melakukan aktivitas berdakwah	Peneliti berfokus pada strategi komunikasi majelis syubbanul mustofa dan perbedaan subjek dan objek dalam strategi komunikasi

B. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi berasal dari kata Yunani Strategos, yang merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Sebuah strategi memiliki dasar atau skema untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan.¹⁶ Dan kata strategi sudah di pakai sejak zaman Yunani. Kemudian strategi tersebut, masuk dalam kegiatan komunikasi dan dakwah Sejak 1000 tahun yang lalu, strategi menjadi kritis karena upaya dakwah untuk merencanakan modifikasi di masyarakat.¹⁷

¹⁶ Eris Juliansyah, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pdam Kabupaten Sukabumi*. Vol. 3 No. 2 (Agustus 2017)

¹⁷ Anwar Arifin, *Dakwah kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 227

Dasar daripada strategi adalah rencana (*planning*) dan pengelolaan (*management*) untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut, pendekatan ini tidak lagi bercirikan sebagai petunjuk yang paling sederhana menunjukkan instruksi, namun pendekatan tersebut berfungsi sebagai taktik operasional untuk mengangkut sesuai dengan instruksi di peta.¹⁸ Dan strategi suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai¹⁹

Perumusan strategi adalah mengembangkan rencana jangka panjang untuk secara efektif mengelola peluang dan ancaman lingkungan dalam hal kekuatan dan kelemahan setelah mengetahui ancaman, atau peluang yang dihadapi perusahaan anda dapat menentukan atau mengembangkan strategi serta kekuatan dan kelemahan yang ada. Pengembangan strategi melibatkan mendefinisikan misi, menentukan tujuan yang dapat dicapai, mengembangkan strategi, dan menetapkan kebijakan. Dan strategi dapat diterapkan pada Komunikasi linguistik atau nonverbal. Sedangkan Komunikasi itu penting yang luas.

Makna dari Komunikasi sendiri itu berasal dari bahasa Inggris yaitu *Communication* yang berasal dari kata lain yaitu *communicato* yang

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 29

¹⁹ budio sesra: *Jurnal Strategi Manajemen Sekolah*, Vol 2, no.2 (Desember 2019)

memiliki arti yang sama. Contoh dalam bentuk percakapan, komunikasi yang terjadi berarti sedang dibicarakan dengan persamaan bahasa. Karena itu, jika keduanya saling memahami, itu dianggap komunikasi. Pahami bahasa yang digunakan dan pahami arti dari apa yang dikatakan.²⁰

Setiap orang tentu ada perbedaan pendapat tentang definisi komunikasi itu sendiri. Untuk memberikan informasi dan pembatasan arti istilah komunikasi. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa definisi ahli komunikasi :

a. Shanon dan Weaver

Komunikasi adalah suatu bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi secara sengaja maupun tidak sengaja. Tidak hanya dalam bentuk komunikasi lisan, tetapi juga dalam bentuk ekspresi wajah, lukisan dan teknologi.

b. David K Berlo

Komunikasi sebagai alat interaksi sosial membantu tidak hanya untuk mengetahui dan memprediksi satu sama lain, tetapi juga untuk mengetahui keberadaan seseorang dan keseimbangan masyarakat

c. Harorl D Lasswell

Siapa komunikasi pada dasarnya proses menjelaskan? apa katamu? saluran yang mana? milik mereka? dengan hasil atau hasil apa??

²⁰ Uchjana Onong Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) 09

d. Anwar arifin

Komunikasi merupakan suatu konsep yang multi makna. Makna komunikasi dapat dibedakan berdasarkan komunikasi sebagai proses sosial. Komunikasi pada makna ini ada dalam konteks ilmu sosial. Dimana para ahli ilmu sosial melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang secara umum menfokuskan pada kegiatan manusia dan kaitan pesan dengan perilaku²¹

e. Onong Uchjana Effendy

Konsep komunikasi harus dilihat dari dua perspektif: pemahaman umum dan pemahaman paradigma. Memahami komunikasi secara umum, namun tetap memahami komunikasi secara etimologis dan pengertian komunikasi secara terminologis.

Komunikasi memiliki komponen atau elemen yang menjadi syarat terjadinya komunikasi. Komponen atau elemen tersebut adalah:

- a. Komunikator (Orang yang menyampaikan pesan)
- b. Komunikan (orang yang menerima pesan)
- c. Pesan (pernyataan bahwa ini adalah materi isi komunikasi)
- d. Media (alat atau sarana untuk memperlancar penyampaian pesan komunikasi)
- e. Efek (efek dari pesan komunikasi)²²

²¹ Ponco Dewi Karyaningsih, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta, Samudra Biru, 2018) 04

²² *Ibid*, Hlm 06

Secara umum komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Pengertian ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang atau manusia, sehingga komunikasi Jenis komunikasi ini disebut komunikasi manusia. Ada banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, namun dari semua definisi tersebut, komunikasi adalah pesan dari seseorang kepada orang lain untuk menginformasikan atau mengubah suatu sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara langsung (tatap muka). Anda dapat menyimpulkan bahwa itu adalah proses berkomunikasi) atau tidak langsung (komunikasi melalui media). Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan komunikasi dalam arti paradigma adalah untuk memberikan efek tertentu pada persekutuan. Menurut Onong Uchjana Effendy, dampak yang ditimbulkan oleh terpaan berita dapat dikategorikan berdasarkan tingkatannya. Yaitu, efek kognitif, efek emosional, dan efek perilaku. Efek kognitif adalah efek yang terjadi dalam komunikasi dan menginformasikan kepadanya tentang sesuatu yang disampaikan oleh komunikator. Dalam hal ini, persekutuan hanya ingin mengubah pikiran persekutuan. Efek emosional lebih tinggi daripada efek kognitif. Di sini, tujuan komunikator bukan hanya sekedar menyampaikan sesuatu kepada komunikator, tetapi berusaha mencapai hati komunikator melalui munculnya sikap dan emosi tertentu seperti rasa kasihan, sedih, emosi, gembira, dan marah. Sedangkan *conation impact* atau dampak perilaku

adalah dampak yang paling baik tingkatnya, terutama ekstrade dalam perilaku atau pola pikir komunikan setelah menerima pesan dari komunikator..²³

Komunikator tentunya memiliki metode dalam menyampaikan pesan komunikasi. Metode tersebut dapat di lakukan sebagai berikut:

a. Lisan

Komunikasi verbal adalah penggunaan bahasa untuk mentransfer informasi melalui berbicara atau bahasa isyarat

b. Nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah penggunaan bahasa tubuh, gerak tubuh dan ekspresi wajah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain

c. Tertulis

Komunikasi tertulis adalah tindakan menulis, mengetik atau mencetak simbol seperti huruf dan angka untuk menyampaikan informasi

d. Visual

Komunikasi visual adalah tindakan menggunakan foto, seni, gambar, sketsa, bagan, dan grafik untuk menyampaikan informasi..²⁴

²³ Zikri Fachrul Nurhadi, *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*, Volume. 3 No. 1, (April 2017)

²⁴ <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/11/23/4-jenis-komunikasi/> di akses pada tanggal 14/07/2022 02:05 WIB

Menurut Wilbur Schramm, Onong Uchjana Effendy pernah berbicara tentang syarat-syarat komunikasi yang sukses dalam karyanya "*How Communication Works*" dan menjelaskan beberapa hal yang perlu dipersiapkan dan dilakukan untuk komunikasi yang sukses:

- a. Pesan yang disampaikan dirancang dan disampaikan dengan baik untuk menarik perhatian khalayak sasaran
- b. Pesan yang disampaikan dengan simbol atau tanda. Simbol atau tanda yang dimaksudkan untuk pengalaman yang sama sehingga antara komunikator dan komunikan dapat saling memahami isi pesan.
- c. Pesan yang akan disampaikan memiliki kapasitas untuk memberikan keinginan pribadi komunikan dan menganjurkan berbagai pendekatan untuk mendapatkan keinginan tersebut.

Bagi komunikator sendiri, pengetahuan tentang keadaan komunikan bisa sangat penting untuk memudahkan akses pesan yang akan disampaikan **dalam** komunikasi. Komunikator juga dapat memilih media apapun dan strategi komunikator mana yang harus digunakan untuk menyikapi komunikan. Komunikator yang baik pasti mempunyai strategi sebelum berkomunikasi, yang dimaksud strategi komunikasi tersebut sudah banyak beberapa ahli dalam menjelaskan tentang strategi komunikasi salah satunya yaitu Onong Uchjana Effendy.

Onong Uchjana Effendy menjelaskan bahwa inti dari strategi komunikasi adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan, strategi komunikasi harus mampu menunjukkan apa itu taktik operasional, daripada bertindak seperti peta jalan yang hanya menunjukkan arah.²⁵

Oleh karena itu, konsep strategi komunikasi erat kaitannya dengan tugas yang bersangkutan dan bertujuan untuk membuat perbedaan pada khalayak sasaran, dengan pesan tertentu baik secara vertikal maupun horizontal antara dua orang atau lebih. Dapat dipahami bahwa itu adalah rencana komunikasi yang ingin disampaikan. Kemudian rencanakan cara yang tepat untuk mencapai masalah atau tujuan yang perlu anda capai.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Faktor pendukung untuk menjadikan komunikasi efektif terjadi apabila orang berhasil menyampaikan apa yang dikasudkannya. Menurut Stewart L. Tubbs “Secara umum, komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima”. Setidaknya ada dua hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran bagi komunikasi yang efektif, yaitu:²⁶

²⁵ Uchjana Onong Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: Rosda Karya, 2011) 47

²⁶ Ponco Dewi Karyaningsih, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta, Samudra Biru, 2018) Hlm. 47

a. Pemahaman

Pemahaman yang dimaksud adalah penerimaan yang cermat oleh komunikan (penerima pesan) terhadap kandungan rangsangan yang dimaksudkan oleh komunikator (pengirim pesan). Dalam hal ini, komunikasi dikatakan efektif jika penerima pesan memperoleh pemahaman yang cermat terhadap apa yang disampaikan oleh pengirim pesan

b. Tindakan

Mendorong komunikator untuk bertindak sesuai dengan keinginan komunikan adalah yang paling sulit dicapai dalam komunikasi. Namun, efektivitas komunikasi sangat tergantung pada tindakan yang dilakukan oleh komuni setelah komunikasi. Jika Anda bertindak seperti yang dikatakan komuni, Anda dapat mengatakan bahwa komunikasi yang efektif telah terjadi.

3. Nilai-nilai Islam Moderat

Muhammad bin Mukrrim bin Maandhur al Afriqy al Madry dari Sofiuddin menjelaskan bahwa istilah moderat itu sering disebut sebagai "Al Wasaath" dan berarti "suatu hal yang berada di dua sisi". Di sisi lain, menurut tokoh Hasyim Muzadi, kata "Al Wasathiyah" berarti "suatu keseimbangan antara keinginan dan toleransi". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap yang moderat dapat sempurna di katakan jika memenuhi akidah dan toleransi (tasamuh). sarana akidah dalam konteks ini, ajaran Islam diambil dari Al-Qur'an dan ajaran Islam Al-

Hadits. Sedangkan toleransi adalah meyakini apa yang yakini, namun cenderung untuk menghormati, memahami, dan menerima ulasan yang berbeda dari sesama Muslim.²⁷ Pembekalan gagasan Islam yang moderat pada era milenial sekarang ini mungkin sangat penting bagi da'i dan mad'u supaya tidak ikut terjerumus hal-hal radikalisme. Banyak orang yang hanya belajar tentang ilmu agama namun tidak mempunyai akhlak dan tidak menata hatinya sehingga mudah terpengaruh radikalisme. Hal tersebut dapat menimbulkan unsur kekerasan dan prasangka yang berlebihan, yang dapat menimbulkan konflik bahkan kekerasan yang mengatasnamakan agama. Sebagai solusinya, Islam moderat lahir untuk mencegah dari Islam radikal yang muncul akhir-akhir ini di kalangan umat Islam.²⁸ Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pola pikir yang lembut yang dapat menjadi bekal bagi umat manusia dan untuk membantu sikap dan konsep Islam moderat itu sendiri. setidaknya ada 3 nilai yang perlu dipegang, 3 nilai tersebut terdiri dari:²⁹

a. Al-adl (Keadilan)

Keadilan merupakan dari kata “keadilan” yang diambil dari bahasa Arab *ʿadl*. Kata “adl” berasal dari kata “*ʿadl*”/adalah. Kata ini terdiri dari huruf “/ ain”, “/ dal”, dan “*ʿ*/lam”. Kumpulan huruf ini memiliki dua arti yang kontradiktif: "lurus dan sama" dan "bengkok

²⁷ Sofiudin, "Transformasi Pendidikan Islam Maderat Dalam Dinamika Keumatan Dan Kebangsaan", *Jurnal aDinamika Peenelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Vol. 18, No. 02, (2018): 349-350

²⁸ Ahmad Aghis Mubarak dan Diaz Gandara Rustam, *Islam Nusaantara: Moderasi Islam Di Indonesia, Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vool. 3, No. 2, (2018): 157

²⁹ M. A. Hermawan, *Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah*, Vol. 25, No. 1, (2020): 33-35

dan berbeda". ۞ juga berarti adil (Kamus Al Mufid), jadi orang yang adil adalah orang yang berjalan lurus dan menjaga postur tubuhnya dengan ukuran yang sama atau bahkan dua kali lipat setiap saat. Kesetaraan mencegah orang yang adil dari melakukan keberpihakan yang salah. Di dalam Al-Qur'an terdapat kisah-kisah tentang keadilan, dari tauhid hingga keyakinan pada hari kiamat, dari nubuat hingga kepemimpinan, dan dari individu hingga masyarakat. Keadilan adalah peningkatan pribadi, standar kesejahteraan sosial sekaligus, jalan selanjutnya menuju kebahagiaan akhirat. Keadilan Al-Qur'an tidak membedakan individu yang satu dengan yang lainnya atau kelompok yang satu dengan yang lainnya. Mereka adalah orang-orang yang hidup dalam alam multi dimensi. Oleh karena itu, Al-Qur'an adalah sumber informasi terbaik untuk berpikir tentang keadilan.³⁰

b. Al-tawazun (Keseimbangan)

Tawazun atau seimbang dalam segala hal, termasuk dalam penggunaan dalil 'aqli (dalil yang bersumber dari akal pikiran rasional) dan dalil naqli (bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits). Menyerasikan Khidmah kepada Allah SWT, Khidmah kepada sesama manusia dan khidmah terhadap lingkungan. Sejajarkan hiburan masa lalu, hadiah, dan masa depan. Dalam mengambil keputusan, Nahdlatul Ulama senantiasa mendasarkan pada syuraa (musyawarah). Gagasan inii mempertimbangkan unsur stabilitas dan kebaikan yang tidak biasa (al-

³⁰ Winarto. *Term-Term Keadilan Dalam Perspektif Al-Qur`An*. Vol. 03 No. 01, (Mei 2017)

maaslahih al-ammaah). Keatika terjadi perselisihan pendapat, yang dianjurkan adalah al-mujlah billaati whats up aahsan (debat rasional berorientasi kebaikan). Jadi nilai-nilai pendidikan Islam Aswaja An-Nahdliyah adalah sifat-sifat yang melekat dalam pelatihan Islam non sekuler yang digunakan sebagai landasan manusia uuntuk mencapai tujuan hidup manusia, khususnya mengabdikan kepada Allah SWT terutama didasarkan sepenuhnya pada ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah. An Nahdliyah.³¹

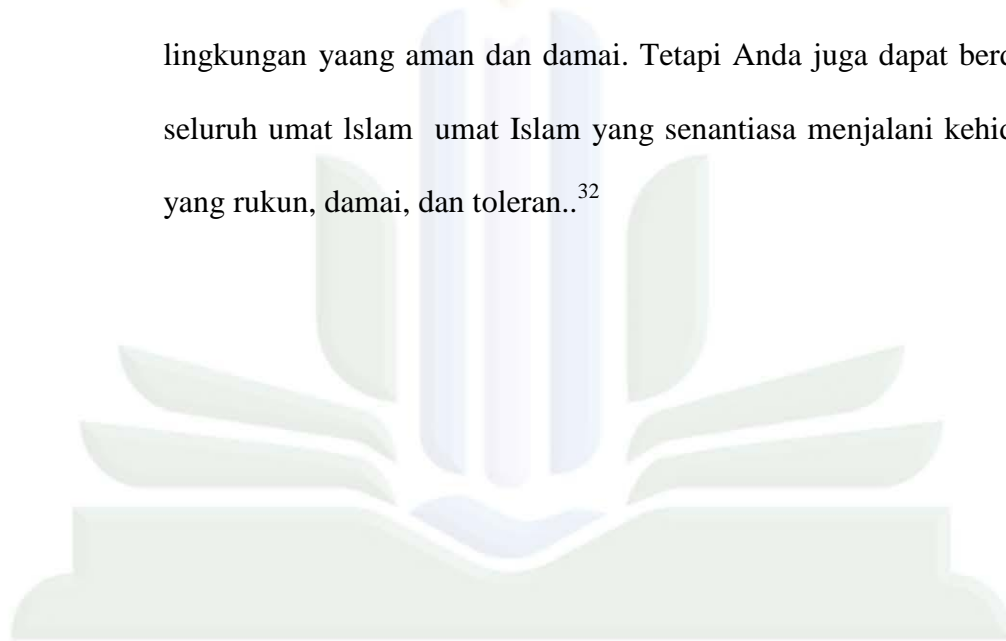
c. Al-Tasamuh (toleransi).

Khususnya menghormati variasi dan menghormati manusia yang memiliki prinsip keberadaan khusus. Namun, sekarang tidak lagi berarti mengakui atau membenarkan cita-cita khusus itu dalam mempertahankan apa yang diyakini. Tasamuh adalah pola pikir toleransi, rasa hormat, toleransi, dan saling menghormati. Pola pikir yang menjadi ciri Nahdlatul Ulama sangat mempengaruhi sikap terhadap suatu masalah. Dengan sikap tasamuh, jangkauan lokasi warga Nahdlatul Ulama sebagai kebutuhan yang harus dihormati.

Meski menjadi tasamuh kini tidak lagi menyiratkan bahwa NU menghalalkan setiap pendapat, pembinaan dan pemahaman. Tasamuh tumbuh di bawah semangat fanatik ke arah ajaran Aswaja, agar tidak memandang perbedaan, NU tetap teguh pendiriannya..

³¹ Ilma Kharismatunisa, *Jurnal Nahdlatul Ulama dan Perannya Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja An-Nahdliyah Pada Masyarakat Plural*, Vol.14, No.02, (Agustus 2021)

Pendapat KH. Aqial Siradj menjelaskan bahwa nilai tasamuh dalam kehidupan berlaku bagi masyarakat. Kehidupan yang rukun, rukun dan damai adalah tujuan Islam menjadi agama yang Rahmatan lil Alamin. Semua Muslim memiliki kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang aman dan damai. Tetapi Anda juga dapat berdamai seluruh umat Islam umat Islam yang senantiasa menjalani kehidupan yang rukun, damai, dan toleran..³²



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³² Ibid, Hlm. 152

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Moderat menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁸

Tujuan dari penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan dengan pemahaman yang tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus peneliti

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Moderat yaitu:

1. Ketua Rumah Moderasi Beragama, yang memiliki ciri-ciri sebagai sample ialah;

²⁸ Anggito Albi, Johan setiawan, S.Pd: Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat, CV Jejak, 2018) Hlm 08

Sebagai ketua program kerja Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq

2. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN KH. Achmad Shiddiq
3. Mahasiswa aktif UIN KH. Achmad Shiddiq

Berdasarkan sample di atas, peneliti mengambil 3 orang sample sebagai subjek penelitian yaitu terdiri dari 3 orang mahasiswa aktif di UIN KH. Achmad Shiddiq dan 3 orang dosen yang aktif mengajar di UIN KH. Achmad Shiddiq agar bias melengkapi data bagi penulis.

Metode penentuan sample yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu teknik sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya Dengan Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Pertimbangan lain yang biasa digunakan dalam menentukan sampel bertujuan adalah lokasi tempat subjek penelitian atau responden penelitian berada.²⁹

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat bagi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini dapat memberikan informasi yang

²⁹ Rachmat Kriastono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama, (Jakarta:Kencana,2009)Hlm, 557

dibutuhkan peneliti terkait objek penelitian yang diangkat. Objek penelitian ini sendiri yaitu di lingkungan Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Shiddiq yang beralamat di Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dengan cara observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian dan pengamatan secara langsung dilapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari literatur, sumber referensi seperti jurnal, buku, dan internet yang dapat dipercaya dan akurat. Sumber tersebut bertujuan untuk sebagai informasi-informasi pendukung yang terkait penelitian ini. dengan pertimbangan data tersebut mampu menjadi penunjang fakta yang realitas di lapangan sehingga memperoleh validitas data yang akurat.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bias dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung (*face to face*) dengan informan. Namun, bias juga

dilakukan dengan tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat (wawancara tertulis). Metode ini dinilai ampuh dalam melakukan sebuah pengumpulan data dipenelitian karena bersumber dari orang yang dapat dipercaya.³⁰

2. Pengamatan (observasi)

Pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan data yang secara ilmiah.³¹ Pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Selain itu observasi juga dilakukan terhadap subjek dan objek di lapangan secara langsung dan mencatat perilaku dari subjek ataupun mencatat semua kejadian yang sebenarnya terjadi di objek penelitian.

F. Metode dokumentasi data

Metode dokumentasi data merupakan teknik atau metode dalam pengumpulan data penelitian yang di peroleh dari rekaman-rekaman, foto-foto atau catatan lain dari informan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan teknik ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berupa foto-foto, rekaman, dan catatan khusus yang berkaitan dengan penelitian sehingga menjadi sumber pendukung.

³⁰ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pratik Kombinasinya Dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Publica Institute, 2012), hlm 100

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu milik Miles dan Huberman. Yaitu reduksi data (reduksi data), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (verifikasi).³²

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data penelitian akan memilah dan memilih data-data yang sekiranya penting untuk dijadikan data dan mengelompokkannya menjadi sebuah data yang sesuai dengan rumusan masalah serta menggolongkannya sehingga mudah dalam menyajikan data.

2. Penyajian data

Peneliti akan menggabungkan informasi dan mengelompokan data yang diperoleh dari informan pada reduksi data dengan cara dibentuk tabel dengan tujuan agar mudah dipahami

3. Kesimpulan

Pada kesimpulan penelitian dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil dari seluruh penelitian dimulai dari latar belakang sampai metode-metode penelitian yang dikemukakan pada tahap sebelumnya dan mempunyai bukti yang valid dan konsisten sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah diatas.

H. Keabsahan Data

Validasi data ini dilakukan untuk membuktikan hasil penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data ini dengan

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 85

menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dan memvalidasi data yang diperoleh dari informan pada waktu yang berbeda dengan menggunakan alat yang berbeda.³³

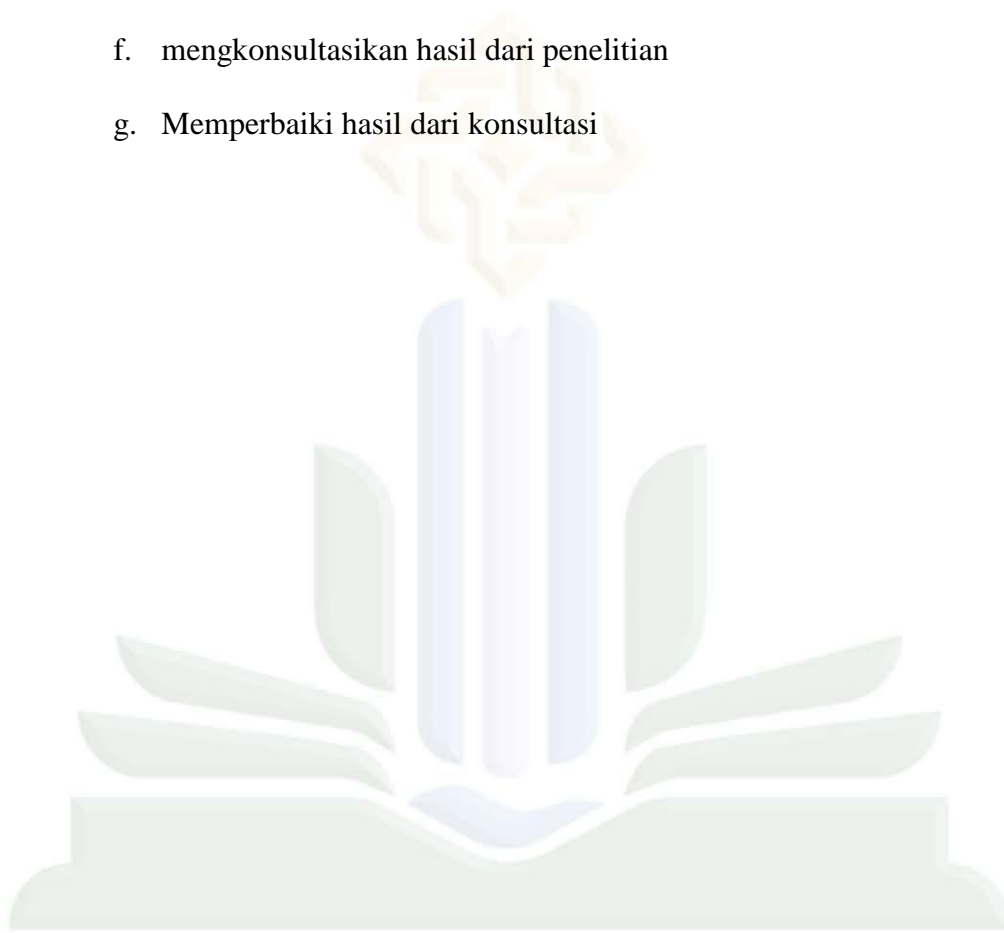
I. Tahapan Penelitian

Tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti mempunyai beberapa tahapan:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi fokus penelitian
2. Tahapan penelitian lapangan, meliputi :
 - a. Memahami konteks penelitian dan persiapan diri dalam meneliti
 - b. Masuk dalam tempat penelitian
 - c. Mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian
 - d. Pencatatan data
 - e. Menganalisa mencatat penggunaan proses studi yang telah ditetapkan
3. Tahapan akhir penelitian lapangan
 - a. Penarikan kesimpulan
 - b. Menyusun data yang telah ditetapkan
 - c. Kritik dan saran
 - d. Tahap penelitian lapangan
 - e. Menyusun hasil dari penelitian di lapangan

³³ Institut Agama Islam Negeri Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember, 2021) 98

- f. mengkonsultasikan hasil dari penelitian
- g. Memperbaiki hasil dari konsultasi



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Rumah Moderasi Beragama

Awalnya Rumah Moderasi Beragama terbentuk pada tahun 2019 dengan nama Rumah Moderasi Beragama yang masih menjadi kegiatan Wakil Rektor III UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan masih membutuhkan dana untuk menggelakkan kegiatan. Karena masih tidak memiliki struktur kelembagaan yang resmi, maka anggaran masih tidak ada jika tidak menjadi kegiatan Wakil Rektor III awalnya.

Selanjutnya Rumah Moderasi Beragama bertransisi menjadi Rumah Moderasi Beragama karena sudah berada di bawah naungan LP2M. Dan tugas Rumah Moderasi Beragama sudah menjadi pusat penelitian dan pengabdian. Rumah Moderasi Beragama ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember Nomor 26 tahun 2022 tentang Pembentukan Kepala Pusat LP2M. Surat Keputusan ini disahkan pada tanggal 03 Januari 2022.³⁴

2. Visi dan Misi Rumah Moderasi Beragama

Visi dan Misi Rumah Moderasi Beragama sama dengan Visi dan Misi Kementerian Agama berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor

³⁴ Surat Keputusan Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember No 26 Tahun 2022 *Tentang Pembentukan Pusat Pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Lembaga Penjaminan Mutu*. hlm. 04

18 Tahun 2020. Jadi bisa dikemukakan bahwa Visi Rumah Moderasi Beragama ialah:³⁵

“Rumah Moderasi Beragama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Selanjutnya, untuk merealisasi Visi tersebut, di bawah ini dikemukakan Misi dari Rumah Moderasi Beragama.

- a. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
- b. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- c. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- d. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- e. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
- f. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Rumah Moderasi Beragama sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf D mempunyai tugas yakni Melaksanakan Studi dan Pengembangan Beragama.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Rumah Moderasi Beragama menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, evaluasi program, dan pelaporan
- b. Pelaksanaan studi dan pengembangan moderasi beragama, dan
- c. Pelaksanaan administrasi pusat

³⁵ Kementerian Agama Dirjenpendis no. B-717 2/DJ.I. III/HM.01/03/2021 *perihal petunjuk teknis rumah moderasi beragama*

3. Tujuan Rumah Moderasi Beragama

Rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember, menjadi instrument penting dalam pengimplementasikan moderasi beragama pada aspek preventif, promotif, dan kuratif. Baik dilingkungan internal maupun eksternal perguruan tinggi.³⁶

Rumah moderasi beragama UIN khas Jember memiliki visi sebagai berikut :

- a. Memperkuat esensi ajaran agama dalam kehidupan masyarakat.
- b. Mengelola keragaman dari tafsir keagamaan dengan caramencerdaskan kehidupan keberagamaan.
- c. Merawat dan menjaga keIndonesiaan
- d. Menjadi pererat antara semangat beragama dan komitmen bernegara

B. Paparan Data

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terkait strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Moderat, menghasilkan rumusan strategi komunikasi dan faktor pendukung serta penghambat dari Rumah Moderasi Beragama ini dalam menyebarkan nilai-nilai moderat. Berikut disajikan hasil wawancara dan observasi peneliti.

³⁶ Etalase Wajah Kelembagaan Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember

1. Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama dalam Menyebarluaskan Nilai-Nilai Beragama

Adanya strategi untuk mengefektifkan cara berkomunikasi sampai kepada pemahaman dan perasaan audiens. Dalam hal ini juga berlaku dalam upaya penyebaran nilai-nilai moderat yang dilakukan Rumah Moderasi Beragama milik UIN KH Achmad Siddiq Jember. Tentunya adanya strategi pasti memiliki tujuan dan sasaran kepada siapa strategi itu dirumuskan dan bagaimana program pelaksanaan strategi tersebut berjalan dengan lancar. Di bawah ini dikemukakan tujuan, sasaran dan program pelaksanaan strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama dalam menyebarluaskan nilai-nilai moderat.

a. Tujuan Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Sesuai dengan tujuan Rumah Moderasi Beragama, tujuan strategi komunikasi ini untuk meneliti, mengabdikan dan mengembangkan nilai-nilai beragama. Tujuan ini diharapkan mampu mengedukasi sekaligus menjadi filter terhadap radikalisme. Hal ini yang disampaikan oleh bapak Ahmad Badrus Sholihin selaku Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama.

“Tujuannya untuk mengedukasi dan memfilter terhadap radikalisme dan terorisme. Tujuannya untuk mengantisipasi semua itu.”³⁷

Tujuan lainnya dari Rumah Moderasi Beragama ialah untuk merealisasikan arah kebijakan Menteri Agama yakni KH. Yaqut Cholil

³⁷ Ahmad Badrus Sholihin, Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 30 Mei 2022.

Qaumas. Dan hal ini juga dibenarkan dengan ungkapan bapak Wildani Hefni selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Ia mengungkapkan:

“Keberadaan Rumah Moderasi Beragama ini merupakan arahan langsung dari Menteri Agama KH Yaqut Kholul Qaumas. Beliau mengamanatkan kepada peserta pelatihan untuk membentuk rumah moderasi beragama di setiap PTKIN. Kemudian, dituangkan oleh Prof. Babun Suharto, dan ditetapkan SK nya pada 2020.”³⁸

Tujuan strategi komunikasi RMB sebagai keilmuan khususnya di lingkungan UIN KH Achmad Siddiq Jember.

b. Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Dalam Menyebarluaskan Nilai-nilai Islam Moderat

Sesuai yang dijelaskan dalam teori Onong Uchjana Effendy tentang teori strategi komunikasi didalam bukunya menjelaskan “bahwa inti dari strategi komunikasi adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan, strategi komunikasi harus mampu menunjukkan apa itu taktik operasional, daripada bertindak seperti peta jalan yang hanya menunjukkan arah”.

Oleh karena itu, konsep strategi komunikasi erat kaitannya dengan tugas, tujuan, dan pesan baik secara vertikal maupun horizontal antara dua orang atau lebih. Dapat dipahami bahwa itu adalah rencana

³⁸ Wildani Hefni, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 06 Juni 2022.

komunikasi yang ingin disampaikan. Kemudian rencanakan cara yang tepat untuk mencapai masalah atau tujuan yang perlu anda capai.

Perencanaan meliputi peluang dan ancaman baik secara eksternal dan penetapan kekuatan juga kelemahan secara internal, meliputi peluang dan ancaman dari suatu perencanaan, baik secara eksternal, dan penetapan kekuatan juga kelemahan secara internal. Maka dalam proses perencanaan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber atau (komunikator) yang dapat memberikan pesan kepada orang lain untuk menginformasikan atau mengubah suatu sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara langsung (tatap muka). Anda dapat menyimpulkan bahwa itu adalah proses berkomunikasi) atau tidak langsung (komunikasi melalui media).

Hingga kemudian rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq melakukan rapat evaluasi dan taktik operasional untuk menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat baik secara internal dan eksternal.

“Dalam beberapa kesempatan kita melakukan rapat baik secara virtual dan sesekali bertemu dikantor rumah moderasi beragama untuk membahas terkait bagaimana mengatur strategi taktis yang bisa dilakukan dalam waktu dekat, karena terkendala anggaran dimasa pandemi dan juga waktu pelaksanaan, maka kami merumuskan perencanaan seperti webinar, workshop, sebagai bentuk sosialisasi dan pemberian pelatihan moderasi beragama baik bagi ASN, dosen, staf, dan mahasiswa., kebetulan kita menggunakan akun youtube RMB sebagai media penyampaian pesan. Dan semua kita lakukan secara musyawarah bersama untuk memilih tema apa yang akan dibahas, siapa yang akan menjadi pembicara. Untuk penentuan pemateri atau pembicara kita pakai sistem siapa yang paling bisa dan mempunyai besik keilmuan yang

mumpuni dalam tema yang akan kita angkat. Bisa dari Kementerian Agama RI, TNI POLRI, pemuka agama dari beberapa instansi, tokoh masyarakat dan pakar atau ahli keilmuan baik dari dalam negeri atau luar negeri”³⁹

Maka sesuai dengan teori diatas dimana perencanaan ini meliputi bagaimana strategi yang dilakukan oleh rumah moderasi beragama dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat dengan fokus pembahasan pesan yang disampaikan yaitu nilai-nilai Islam moderat. Sebagaimana yang disampaikan bapak Ahmad Badrus Sholihin dengan fokus pesan yang dibahas.

“Yang perlu didalami nanti adalah bagaimana kita bisa mengemas pesan yang akan disampaikan kepada khalayak terkait implementasi moderasi beragama itu dalam konteks apa saja. Diantaranya adalah komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme dan kekerasan, akomodatif terhadap budaya lokal. Dan pada prinsipnya moderasi beragama mengandung nilai Tawassut (menganbil jalan tengah), Tawazun (berkesimbangan), I’tidal (lurus dan tegas), Tasamuh (toleransi)”⁴⁰

Penjelasan terkait apa saja yang menjadi nilai – nilai Islam moderat sesuai dengan moderasi beragama yang berprinsip pada nilai Tawazun (berkesimbangan), I’tidal (lurus dan tegas), Tasamuh (toleransi).

c. Sasaran Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Rumah Moderasi Beragama (RMB) yang menjalankan fungsi moderasi beragama adalah lembaga pelaksana penyelenggara penguatan moderasi beragama di lingkungan UIN KH Achmad Siddiq

³⁹ Ahmad Badrus Sholihin, Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 30 Mei 2022

⁴⁰ Ahmad Badrus Sholihin, Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 30 Mei 2022

Jember. Maka dengan fungsi ini Rumah Moderasi Beragama mempunyai sasaran atau target di dalamnya. Sasaran tersampainya strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama ini yang paling utama ialah mahasiswa, dosen, maupun civitas akademika UIN KH Achmad Siddiq Jember. Hal ini yang disampaikan oleh bapak Ahmad Badrus Sholihin sebagai berikut.

“Sasarannya untuk men-creat dan mencetak agen-agen moderasi baik dari kalangan mahasiswa dan dosen. Agen moderasi mahasiswa bisa menyebarluaskan ke mahasiswa lainnya dan dosen bisa menyebarluaskan nilai moderasi ke mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Selama ini, sasarannya adalah lahirnya agen-agen moderasi beragama. Peserta moderasi memang moderat karena ingin preventif mengantisipasi. Pentingnya agen moderat selanjutnya. Sebelum ada terorisme dan radikalisme, maka langkah moderasi ini yang jadi preventif untuk mengantisipasi itu dan mengatasi itu.”⁴¹

Tentunya untuk mencetak mencetak agen mahasiswa moderasi dibekali berkali-kali nilai-nilai moderat. Hal ini untuk membentuk keteguhan diri dan jati diri yang moderat dalam diri seorang agen moderasi. Bapak Wildani Hefni menyampaikan:

“Untuk membentuk agen-agen ini, mahasiswa dibekali dan diberi penguatan nilai-nilai moderat sehingga mereka bisa tertanam nilai moderat dalam diri. sebenarnya upaya yang paling efektif untuk mencetak dan menanamkan nilai moderat kepada mahasiswa itu untuk memasukkan kajian khusus moderasi beragama di kurikulum perkuliahan. Atau bisa dimasukkan di bidang studi apa yang tercantum moderasi beragama di dalamnya.”⁴²

⁴¹ Ahmad Badrus Sholihin, Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 30 Mei 2022

⁴² Wildani Hefni, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 06 Juni 2022.

Sasaran ini untuk membentengi paham radikalisme, terorisme, dan paham garis keras lainnya muncul dari lingkungan internal UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

d. Program Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Wasatiyyah dianggap sebagai solusi untuk menjawab persoalan radikal dan menciptakan golongan yang non-kekerasan melalui cara-cara menunjukkan wajah Islam yang indah dan menenangkan disamping pendekatan untuk menjaga identitas Indonesia. dilingkungan UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Untuk mewujudkan masyarakat yang damai, maka diperlukan program strategi komunikasi dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi. Bapak Ahmad Badrus Sholihin menjelaskan:

“Jadi, kita mencoba membuat serangkaian kegiatan strategis seperti webinar untuk memperkenalkan moderasi beragama ini di internal kampus UIN KH Achmad Siddiq Jember maupun di luar. Kemudian, workshop penguatan moderasi beragama untuk CPNS dan mahasiswa.”⁴³

Materi untuk menyampaikan nilai-nilai moderat beragama itu mencakup indikator-indikator kerja Kementerian Agama, yakni berkomitmen atas Nilai Kebangsaan, Menekankan Nilai Toleransi, Menolak Kekerasan, dan Mencintai Budaya Lokal. Hal ini dibenarkan oleh bapak Wildani Hefni. Ia menjelaskan:

“Indikator dari workshop dan seminar/webinar mencakup nilai kebangsaan, nilai toleransi, menolak kekerasan, dan mencintai budaya lokal. Ini indikator kerja Kementerian Agama. Jadi kita

⁴³ Ahmad Badrus Sholihin, Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 30 Mei 2022

meneruskan arah kebijakan Kemenag. Untuk program lainnya, kita akan membekali para mahasiswa yang akan KKN di bulan Juli untuk nantinya khotbah moderasi beragama. Mahasiswa KKN biasanya disuruh Khotbah hari jum'at, jadi akan dibekali nilai moderasi beragama pada khotbahnya .”⁴⁴

Semenjak Rumah Moderasi Beragama dilebur ke Lembaga Pusat Penelitian Mahasiswa (LP2M) kegiatan strategis yang dilakukan yaitu dengan menyisipkan paham moderasi beragama itu dalam pengabdian mahasiswa (KKN) dan dosen. Bentuk pengabdian ini yang diharapkan Rumah Moderasi Beragama bisa diterima dan harga keberadaannya.

- e. Efektifitas Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Moderat

Program yang dilaksanakan oleh Rumah Moderasi Beragama masih belum mempunyai keberhasilan atau efektifitas yang belum signifikan dalam melaksanakan kegiatannya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program yang telah dilaksanakan namun belum ada efek yang signifikan di kalangan mahasiswa. Hal ini disampaikan beberapa mahasiswa sebagai berikut:

“sebagian mahasiswa masih ada sudah merasakan efek positif dari rumah moderasi beragama itu sebagaimana fungsi yang sebenarnya dilakukan. Dan saya sebagai anggota Badan Eksekutif Mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember menganggap bahwa rumah moderasi beragama mulai efektif dalam sosialisasi terhadap organisasi intra kampus”⁴⁵

⁴⁴ Wildani Hefni, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 06 Juni 2022.

⁴⁵ Nurul Laili, *Wawancara*, 11 Juli 2022

Mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember sebagai pengontrol menganggap bahwasannya Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember bersosialisasi terhadap elemen-elemen kampus seperti organisasi-organisasi intra kampus yang notabennya dekat dengan kalangan mahasiswa ataupun mahasiswa baru yang ada di UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Hal ini juga di sampaikan oleh mahasiswa lain sebagai berikut:

“Rumah Moderasi juga menggandeng beberapa organisasi intra kampus. Karena jika misalkan rumah moderasi beragama itu mempunyai komunikasi yang baik antar sesama organisasi intra kampus yang akan terealisasi lebih baik dan lebih menyentuh kepada mahasiswa apa sebenarnya fungsi rumah moderasi beragama dan sebagainya”⁴⁶

Hal tersebut menjadi strategi komunikasi rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan dalam mencegah intoleransi atau menjaga toleransi dikalangan mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq. Mahasiswa sebagai *agen of control* mempunyai hak untuk mengkritik hal-hal yang dilakukan oleh suatu lembaga di dalam kampus agar tujuan lembaga tersebut dapat terealisasi dengan baik. Hal ini di ungkapkan oleh:

“Rumah moderasi beragama UIN Khas Jember sudah mempunyai strategi dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat. Namun, setelah kita lihat di lapangan hal tersebut sudah maksimal di lakukan karena banyak mahasiswa UIN Khas Jember yang berbeda pendapat namun masih saling

⁴⁶ Indah Wiwin, Wawancara, 11 Juli 2022

menhargai. Jadi, strategi yang dilakukan rumah moderasi beragama UIN Khas Jember sudah maksimal”⁴⁷

Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq sudah merasakan efek yang signifikan kepada rumah moderasi beragama yang saat ini mempunyai tujuan untuk moderasi beragama dan sikap toleransi sesama umat Muslim. Hal tersebut dapat di lihat banyaknya pengetahuan mahasiswa terhadap rumah moderasi beragama yang ada di UIN KH Achmad Siddiq.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Setiap strategi dan langkah awal penerapannya pasti harus terus dievaluasi secara berkelanjutan dari faktor penghambat ataupun faktor pendukung yang ditemukan. Untuk mengetahui lebih jelasnya, dibawah ini dijelaskan hasil wawancara dan observasi mengenai faktor pendukung dan penghambat Rumah Moderasi Beragama.

a. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Isu pandemi Covid-19 yang masih menjadi permasalahan strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama. Karena pembatasan sosial dan pengurangan mobilitas masih harus dijalankan, maka bentuk kegiatan program rumah moderasi beragama terkendala dalam pelaksanaannya dan hanya bisa dilakukan secara virtual dengan media.

Bapak Ahmad Badrus Sholihin menjelaskan:

⁴⁷ Ayu Wulandari, *Wawancara*, 12 Juli 2022

“Salah satunya karena pandemi, jadi masih kondisional untuk penyelenggaraan workshop atau seminar secara langsung dan secara umum susah.”⁴⁸

Tanda-tanda pemahaman intoleran tidak hanya ditemukan pada pernyataan agama dan cenderung dengan menggunakan kekerasan fisik atau nonfisik, seperti tuduhan sesar kepada individu ataupun kelompok. Sikap intoleran ini yang mengundang masyarakat melalui media sosial untuk mengencarkan aksi secara tertutup dengan latar belakang mereka berada pada paham krisis beragama. Hal ini yang menjadi penghambat dari strategi komunikasi moderasi beragama saat ini. Serupa dengan ungkapan bapak Wildani Hefni. Ia mengungkapkan:

“Kerentanan radikal itu yang sering berasal dari masyarakat yang menggunakan media sosial. Tidak menyakiti secara langsung, tapi dengan kritik dan komentar mereka termasuk sikap intoleransi yang masih terjadi sampai saat ini.”⁴⁹

Penghambat lainnya ialah masih tidak dicantumkan kajian moderasi beragama dalam kurikulum atau bidang studi mata perkuliahan. Padahal yang menjadi sasaran intoleransi menyeruak ialah pada kalangan pemuda. Hal ini dijelaskan oleh bapak Ahmad Badrus Sholihin.

“Mereka biasanya pakai akun fake (palsu). Untuk mengungkapkan kritik krisis mereka dengan membid’ahkan suatu ajaran atau sampai menjelek-jelekan Nabi Saw.”⁵⁰

⁴⁸ Ahmad Badrus Sholihin, Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 30 Mei 2022

⁴⁹ Ahmad Badrus Sholihin, Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 30 Mei 2022

⁵⁰ Ahmad Badrus Sholihin, Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 30 Mei 2022

Oleh karena itu, strategi komunikasi untuk menyebarluaskan di lingkungan Perguruan Tinggi Menjadi sangat penting pada mahasiswa dan dosen agar tidak terpapar radikalisme.

b. Faktor Pendukung Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Ada beberapa upaya pendukung strategi komunikasi yang dilakukan Rumah Moderasi Beragama berjalan lancar dan tetap tersebar luas nilai-nilai moderasi beragama. Hal ini yang menjadi kekuatan dan peluang sekaligus untuk keberlangsungan pelestarian moderasi beragama. Strategi komunikasi bisa tersalurkan secara langsung / verbal dan melalui media (non-verbal). Penggunaan media komunikasi rupanya menjadi sarana penyebarluasan moderasi beragama meski pada masa pandemi. Bapak Ahmad Badrus Sholihin menjelaskan:

“Karena pandemi, Makanya dakwah dan komunikasinya lewat media juga. Kami membangun kerjasama dengan Radar Jember. Dan sudah 2x dimuat di berita kabar Radar Jember. Kami juga isi di acara K-Radio itu menjelang buka pada saat Ramadhan kemaren. Di Jember TV acara setetes embun.”⁵¹

Media-Media penyalur komunikasi tersebut digunakan demi keberlangsungan komunikasi dan penyampaian moderasi beragama masih berjalan dan tidak terbatas kapan waktunya. Kerja sama juga dilakukan bersama pemerintah daerah di luar Jember untuk penyebaran nilai moderasi beragama terus tersalurkan ke semua lapisan masyarakat. Bapak Wildani Hefni mengatakan:

⁵¹ Ahmad Badrus Sholihin, Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 30 Mei 2022

“Saya sudah bertemu dengan Kemanag Lumajang untuk menjalin kerja sama mengenai penyuluhan moderasi beragama di sana. Di Banyuwangi Prof. Babun mengisi kajian moderasi beragama di sana. Dan Situbondo dan Bondowoso saya yang mengisi seminar di sana.”⁵²

Dari media dan kerja sama yang dibangun, menjadi penunjang strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama tetap berjalan dan terus disiarkan. Observasi peneliti menemukan pada akun Instagram milik UIN KH Achmad Siddiq Jember juga beraneka macam workshop dan webinar/seminar yang didokumentasikan di dalamnya yang menjunjung tinggi nilai moderasi beragama.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil paparan data wawancara dan observasi peneliti, maka berikut ini akan dibahas temuan tersebut berdasarkan kajian fakta lapangan dan kajian secara teoritis.

1. Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

a. Tujuan Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Tujuan dari strategi komunikasi ini sesuai dengan tujuan Rumah Moderasi Beragama, yakni Rumah Moderasi Beragama sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf d dari SK Nomor 26 tahun 2022 mempunyai tugas yakni Melaksanakan Studi dan Pengembangan Beragama. Karena Rumah Moderasi Beragama menjadi bagian dari struktural kelembagaan LP2M, maka tugas Rumah Moderasi Beragama ialah Melaksanakan Studi dan juga Mengabdikan.

⁵² Wildani Hefni, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN KH Achmad Siddiq Jember, *Wawancara*, 06 Juni 2022.

Tujuan strategi Pendirian rumah perangai religius berperan sebagai penegak untuk memperkuat moderasi beragama khususnya di UIN KH Achmad Siddiq Jember. Strategi komunikasi ini juga mengacu pada arah kebijakan Menteri Agama KH. Yaqut Chalil yang mengharuskan setiap PTKIN membentuk Rumah Moderasi Beragama. Tujuannya untuk bisa menjadi pengantisipasi dan pemfilter dari gerakan radikalisme dan gerakan terorisme dari kalangan generasi muda saat ini.

Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan sebuah organisasi demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.⁵³ Maka dari strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama ialah semata-mata hanya untuk mencapai tujuan dari Rumah Moderasi Beragama yakni Melaksanakan Studi dan Pengembangan Beragama.

- b. Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat.

Dari tujuan yang sudah ditetapkan, kemudian bagaimana strategi yang dilakukan Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq untuk menyampaikan pesan komunikasinya kepada khalayak dengan tepat.

Strategi yang dilakukan Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember ialah dengan perencanaan sebelum melakukan

⁵³ Budio Sesra: *Jurnal Strategi Manajemen Sekolah*, Vol 2, no.2 Desember 2019.

penyampaian pesan tentang nilai-nilai Islam moderat. Perencanaan tersebut dilakukan dengan cara melakukan rapat baik secara virtual dan sesekali bertemu di kantor rumah moderasi beragama untuk merumuskan strategi taktis dalam waktu dekat pelaksanaannya. Dengan menggunakan media channel youtube Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember dengan memfokuskan pembahasan seputar keagamaan, kebangsaan, dan nilai-nilai Islam moderat.

Adapun efek yang diharapkan, dalam hal ini kembali pada tujuan diawal sebagai sosialisasi pengenalan rumah moderasi beragama yang ada di UIN KH. Achmad Siddiq Jember, terpenting menyebarluaskan moderasi beragama di seluruh civitas akademika atau masyarakat secara luas. Dimana dalam beberapa langkah yang sudah dilakukan oleh tim rumah moderasi beragama mendapatkan respon positif dari berbagai kalangan baik internal atau eksternal kampus dengan adanya beberapa program yang dilakukan oleh rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember

c. Sasaran Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Sasaran dari Rumah Moderasi Beragama ini ialah para mahasiswa dan para dosen yang dibekali dan dibentuk dengan nilai-nilai moderat untuk menjadi agen-agen moderasi beragama di lingkungan internal dan eksternal UIN KH Achmad Siddiq Jember.

Konsep Islam Moderat pada dakwah di era milenial ini sangat penting, agar Da'i dan Mad'u tidak terpengaruh radikalisme. Banyak

orang hanya mempelajari agama tanpa kontrol moral atau mental, sehingga rentan terhadap unsur radikalisme. Hal tersebut menimbulkan kekerasan dan prasangka yang berlebihan, yang dapat menimbulkan konflik bahkan kekerasan yang meengatasnamakan agama. Islam moderat akhir-akhir ini muncul sebagai solusi Islam radikal yang berbahaya bagi akidah dan akhlak umat Islam.⁵⁴ Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan nilai sikap budi pekerti yang dapat menjadi langkah kehati-hatian bagi umat manusia khususnya bagi komponen Perguruan Tinggi mengabdikan dirinya untuk menyebarluaskan nilai-nilai moderasi beragama.

d. Program Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Langkah selanjutnya untuk merealisasikan strategi tersebut yakni penetapan program kegiatan. Program kegiatan yang dirumuskan salah satunya ialah pagelaran seminar/webinar, workshop, *focus grup discussion*, khotbah KKN tentang nilai-nilai moderasi beragama. Materi moderasi beragama ini tentunya sama dengan indikator kerja Kementerian Agama yakni menanamkan nilai kebangsaan pada agen moderasi dan masyarakat luas, toleransi, menolak kekerasan secara fisik maupun non-fisik, dan menanamkan kecintaan terhadap budaya lokal. Rincian program kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2021 bisa dilihat pada lampiran 3.

⁵⁴ Ahmad Aghis Mubarak dan Diaz Gandara Rustam, *Islam Nusantara : Moderation of Islam in Indonesia*, *Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 3, No. 2, (2018) : 157

Untuk strategi program Rumah Moderasi Beragama pada tahun 2022, mengajak masyarakat luas dan para mahasiswa untuk lebih fokus terhadap pemahaman dan penguatan tentang nilai moderat. Selain seminar dan workshop yang dilakukan, Rumah Moderasi Beragama juga memiliki rumusan strategi program kegiatan bedah buku moderasi beragama, penobatan duta Rumah Moderasi Beragama yang nantinya menjadi role model nilai moderat di daerah Jember, penyusunan buku ajar mengenai moderasi beragama, dan penguatan dikomponen internal UIN KH Achmad Siddiq Jember seperti para pegawai tentang moderasi beragama secara intensif.

Arah program kerja Rumah Moderasi Beragama pada tahun 2022 ini ingin lebih mengarahkan seluruh program kepada arah kebijakan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Arah kebijakan tersebut diuraikan sebagai berikut.⁵⁵

- 1) Pertama, penguatan kapasitas terhadap pengurus rumah moderasi beragama tentang moderasi beragama. Fase ini penting bagi para pengurus untuk memiliki pengertian yang sama untuk melakukan penelitian sebagai dasar untuk merancang program.
- 2) Kedua, rumah moderasi beragama dapat memprioritaskan civitas akademika. Hal ini PTKI sebagai contoh dalam berperilaku Islam moderat. Kesadaran di dalam PTKI yang mempunyai tujuan menyelamatkan dan mengatasi kasus di dalam PTKI. Oleh karena

⁵⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama*, 2021, h. 13

itu, rumah moderasi beragama juga dapat mengedepankan kajian yang terkait dengan permasalahan intoleransi, ekstremisme, dan situasi tuntutan moderasi beragama.

- 3) Ketiga, Rumah Moderasi Beragama dapat melakukan program menjadi pelaku PTKI tergantung konteks dan kebutuhan.

Berikut juga disajikan tabel rincian strategi komunikasi rumah moderasi beragama tahun 2022.

Tabel 4.1
Rencana Kegiatan Rumah Moderasi Beragama Tahun 2022

1	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN
1	Kolokium pemikiran moderat KH. Achmad Siddiq Jember	25 Januari 2022	Umum	Sosialisasi Pemikiran KH. Achmad Siddiq	Seminar dan tanya jawab
2	Bedah Buku pemikiran Moderasi beragama berjudul: Visi Kebangsaan KH. Siddiq Jember	20 Februari 2022	Umum	Sosialisasi Pemikiran KH. Achmad Siddiq Jember persepektif UIN KH. Achmad Siddiq	Bedah Buku dan Tanya Jawab
3	Riset pemetaan pemahaman moderasi beragama	18 Maret 2022	Masyarakat Umum Setapal Kuda	Mengetahui Tren pemahaman keagamaan	Riset lapangan
4	Orientasi Penguatan Moderasi beragama bagi Mahasiswa	10 April 2022	Mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember	Membumikan Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq	Seminar
5	Orientasi Penguatan Moderasi beragama bagi Dosen	14 Oktober 2022	Dosen UIN KH. Achmad Siddiq Jember	Membumikan Moderasi Beragama di Kalangan Dosen UIN KH. Achmad Siddiq	Seminar

6	Orientasi Penguatan Moderasi beragama bagi Tenaga Kependidikan	18 November 2022	Tenaga Kependidikan UIN KH. Achmad Siddiq Jember	Membumikan Moderasi Beragama di Kalangan Tenaga Kependidikan UIN KH. Achmad Siddiq	Seminar
7	Penerbitan Buku Profil dan Kiprah RMB UIN KHAS Jember	30 Mei 2022	TIM Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember	Profiling dan mainstreaming RMB UIN KH. Achmad Siddiq Jember	Penulisan Buku
8	Penyusunan Kurikulum dan Buku Ajar Moderasi Beragama	22 Juni 2022	Dosen Pengampu Mata Kuliah	Menjadikan Moderasi Beragama sebagai materi perkuliahan di UIN KH. Achmad Siddiq Jember	Penyusunan buku ajar
9	Deradikalisasi dan kontra narasi terorisme, ekstremisme, dan radikalisme	13 Juli 2022	Kelompok-kelompok minoritas di Jember	Memberikan advokasi kepada kalangan minoritas	Workshop
10	Anugerah tokoh moderasi beragama kabupaten Jember 2022	17 Agustus 2022	Tokoh-tokoh lokal Jember	Menciptakan <i>role model</i> moderasi beragama di Jember	RMB Award dan pemilihan duta moderasi
11	Podcast Rumah Moderasi Beragama	1 X setiap bulan	Tim Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember dan umum	Menawarkan perspektif moderasi beragama dalam melihat fenomena sosial keagamaan actual	Podcast
12	Lomba film pendek bertema Moderasi Beragama	15 September 2022	Kalangan milenial dan generasi Z tingkat	Menampilkan kreativitas, nilai dan sikap keberagamaan	Lomba film

			nasional	kaum milenial dan generasi Z	
--	--	--	----------	------------------------------	--

Dari program-program kegiatan oleh Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember tersebut, sesuai dengan program kegiatan yang dicanangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Moderasi beragama dianggap sebagai teknik yang ampuh untuk menjawab sulitnya radikalisme dan menciptakan masyarakat yang non-kekerasan melalui cara menunjukkan wajah non sekuler yang memukau dan menenangkan disamping pendekatan untuk menjaga identitas Indonesia. Pelatihan yang lebih tinggi adalah kelompok yang melakukan fungsi yang benar-benar strategis dalam memahami sedikit kehidupan spiritual. Beberapa olahraga yang dapat dilakukan melalui rumah fasilitasi spiritual adalah:⁵⁶

- f. Efektifitas Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember dalam Menyebarluaskan Nilai-Nilai Islam Moderat

Efektifitas komunikasi rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat kepada kalangan mahasiswa ataupun masyarakat merasakan efek yang positif dan signifikan terhadap program-program yang dilakukan oleh rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq

⁵⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama*, 2021, h. 11-12

dikarenakan sosialisasi ataupun penyebaran nilai-nilai islam moderat dan program-program yang dilaksanakan memenuhi strategi komunikasi yang dilakukan.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

a. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Kendala atau penghambat yang mempengaruhi berjalannya pelaksanaan program strategi komunikasi rumah moderasi beragama ini ialah masih terbelenggu oleh pembatasan mobilitas dan sosial saat ini. Kendala lainnya juga seperti kerentanan penggunaan media sosial yang membuat generasi muda terpengaruh lebih cepat dari berita bohong, tuduhan, serta membid'ahkan hal yang seharusnya sebagai umat muslim bisa menghargai segala bentuk keberagaman. Kendala lainnya untuk kalangan mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember sendiri ialah masih tidak dicantumkannya kajian khusus tentang studi moderasi beragama di kurikulum atau bidang studi perkuliahan.

Berdasarkan isu-isu kritis tersebut yang saat ini menjadi kendala terbesar menanamkan nilai moderat pada generasi muda Islam, rupanya sama seperti isu isu skala nasional yang dirumuskan oleh Kementerian Agama yang dirumuskan sebagai berikut ini.⁵⁷

1) Konflik dan kekerasan berlatar belakang agama

⁵⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama*, 2021, 9-11

Kelompok ekstremis cenderung menggunakan kekerasan verbal, teror, dan fisik untuk mengubah tatanan kehidupan sosial politik untuk mencapai tujuannya. Serangkaian kekerasan berujung pada ancaman. Kekerasan terhadap beberapa kaum minoritas, atau konflik antar Agama bahkan dapat perusakan rumah dan tempat ibadah; Terorisme yang merusak diri sendiri di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan bahwa intoleransi dan ekstremisme merupakan Masalah yang sangat serius. Tindakan Kekerasan dan intoleransi terjadi ketika seseorang memahami soal moderasi beragama atau tentang agama secara tidak menyeluruh. Tanda-tanda pemahaman intoleran tidak hanya pada seseorang yang kurang memahami akan moderasi beragama dan menggunakan kekerasan fisik, Namun, ada kekerasan non fisik lainnya tuduhan sesat terhadap individu dan kelompok. Konflik dan kekerasan atas nama agama tidak hanya menyebabkan kerusakan fisik dan hilangnya nyawa, Namun, Hal ini juga dapat membahayakan negara dan kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Moderasi Agama diperlukan untuk melindungi hak konstitusional semua warga neegara dan menjaga identitas Indonesia.

2) Intoleransi dan Eksklusivisme

Membenarkan diri sendiri, menyalahkan, dan ketidakpercayaan terhadap orang lain yang berbeda keyakinan agama adat yang mendapat perhatian besar dalam Beberapa tahun terakhir.

Fanatisme yang ekstrim Salah satu penyebabnya adalah bertentangan dengan kebenaran tafsir agama terjadinya intoleransi. Intoleransi ini dapat menyebabkan pengucilan sosial dari berbagai Individu dan kelompok.

3) Literasi Digital Rendah, Kompetensi Media dan Budaya Instan

Era digitalisasi dan pesatnya sebuah teknologi media sosial menimbulkan ketegangan sosial yang dapat mengganggu ketentraman dan keharmonisan sosial Meningkatnya penggunaan perangkat dan media sosial selain gaya hidup langsung di masyarakat, khususnya generasi milenial, dapat menyebabkan menguatnya eksklusivisme dan perilaku intoleran. Kelompok eksklusif dan intoleran memiliki kecenderungan untuk menggunakan media sosial untuk membuka interpretasi. Budaya instan masyarakat yang dalam memahami soal agama atau tentang moderasi beragama hanya melalui media sosial. Akibatnya, mereka rentan terhadap radikalisme tanpa adanya penengah dari kelompok menengah. Konten informasi radikal menjadi mudah termakan dengan bantuan publik.

4) Peningkatan sistematis dan masif dalam eksekutif dan indoktrinasi mahasiswa.

Organisasi-organisasi ekstremis mengindoktrinasi orang-orang muda, khususnya mahasiswa perguruan tinggi dan mahasiswa universitas. Wadah dan area kampus beserta masjid dan

musholla digunakan sebagai metode rekrutmen dan indoktrinasi pemikiran yang dapat bertentangan dengan Pancasila agar organisasi-organisasi yang tidak liberal semakin tumbuh dengan gerakan-gerakan sistematis, terstruktur, dan besar-besaran. Hilangnya peran institusional konvensional membuat para mahasiswa dan pelajar rentan terpengaruh dan direkrut oleh kelompok radikal.

Oleh karena itu, perguruan tinggi agama Islam mempunyai peran penting untuk mengajarkan pada mahasiswa agar tidak lagi terjerumus radikalisme.

Dari isu-isu tersebut ternyata menjadi kendala dari strategi Rumah Moderasi Beragama saat ini. Maka perlunya penunjang dari strategi komunikasi rumah moderasi beragama dibutuhkan sehingga menjadi media penyebarluasan nilai-nilai moderasi beragama.

b. Faktor Pendukung Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama

Penunjang dan pendukung untuk strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama dibutuhkan untuk menjadi media penyalur, fasilitator, dan media pengantar nilai-nilai moderasi lebih cepat yakni dengan melakukan kerja sama dengan tokoh-tokoh berpengaruh di lingkungan Jember khususnya para petinggi UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Pendukung lainnya dengan menggunakan media visual dan audio untuk menyebarkan nilai-nilai moderasi lebih cepat yakni

seperti mengisi acara di K-radio, di saluran Jember TV, dan berita kabar Radar Jember.

Bapak Ahmad Badrus Sholihin selaku Kepala Pusat Rumah Moderasi Beragama yang secara langsung mau menghadiri undangan di salah satu acara Jember TV yakni tetesan embun. Pada K-Radio juga mengisi kajian sekitar 9 kali dan rinciannya bisa dilihat pada lampiran ke 4, dan dikutip pernyataan tentang keberadaan Rumah Moderasi Beragama yang penting saat ini di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Semua materi yang disampaikan ialah mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

Sudah lebih dari 5 kali dicantumkan pada akun intasgram resmi milik UIN KH Achmad Siddiq Jember pengalaman dan dokumentasi kegiatan Rumah Moderasi Beragama ini. Jadi, setiap jejak pengalaman dan kegiatan yang dilaksanakan UIN KH Achmad Siddiq tidak hilang dan mudah diakses oleh siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data dan pembahasan temuan, maka hasil yang bisa disimpulkan dari fokus penelitian strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama ialah sebagai berikut.

1. Strategi komunikasi Rumah Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq dan direalisasikan dengan perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan strategi komunikasi yang mampu menunjukkan taktik operasional kepada para mahasiswa dan para dosen dengan dibekali penguatan moderasi beragama sehingga mampu menjadi agen-agen moderasi yang preventatif dan antisipatif atas radikalisme dan paham garis keras lainnya. namun, pada faktanya rumah moderasi beragama UIN KH Achmad Siddiq belum mempunyai efek yang signifikan terhadap mahasiswa karena terdapat beberapa program yang dilaksanakan belum terpenuhi kepada kalangan mahasiswa.
2. Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan strategi tersebut ialah masih terdampak pandemi, intoleransi dari paham garis keras yang mempengaruhi khalayak umum, dan masih tidak ada kajian moderasi khusus di bangku perkuliahan untuk mahasiswa. Sementara itu, faktor pendukung untuk mengantisipasi dan menyebarkan lebih cepat strategi Rumah Moderasi Beragama ialah menggunakan media sosial dan media audio serta media audio visual. Selain itu, jalinan kerja sama terhadap

tokoh-tokoh moderasi lokal dan para petinggi UIN KH Achmad Siddiq Jember.

B. Saran

Berdasarkan keadaan yang terjadi di Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember dari segi strategi, sumberdaya manusia dan program. Data yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara yang dilakukan. Maka dalam hal ini penulis memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak. Beberapa saran tersebut diantaranya yaitu :

1. Secara Teoritis

lebih mampu menambah wawasan pengetahuan, dengan berkaitan ilmu komunikasi ataupun ilmu-ilmu dakwah yang terdapat di dalamnya.

Khusus

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Perlu dikaji dan diadakan penelitian lebih dalam terkait Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Khususnya kepada peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi. Besar harapan penulis kepada peneliti selanjutnya mampu memberikan data baru, kritis, inovatif dalam menjabarkan permasalahan pada hasil berikutnya dikemudian hari

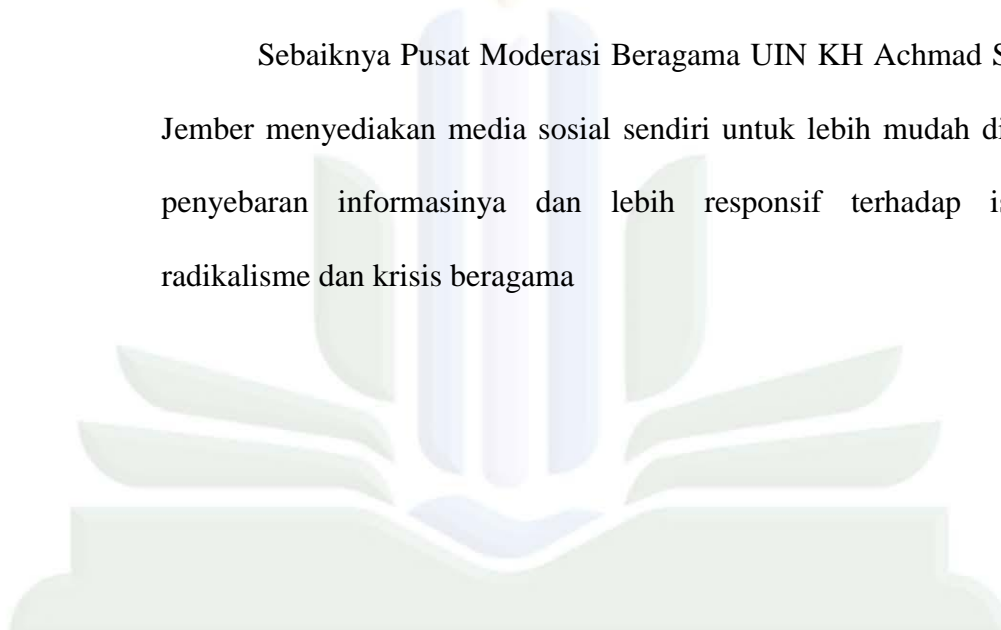
b) Bagi Mahasiswa atau Masyarakat Luas

Untuk Mahasiswa/i Fakultas Dakwah terutama prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk terus memberikan kontribusi

positif dengan memberikan sumbangsih positif untuk pengembangan keilmuan komunikasi khususnya mengenai penyebaran nilai-nilai Islam moderat atau tentang moderasi beragama

c) Bagi Rumah Moderasi Beragama UIN KH. Achmad Siddiq

Sebaiknya Pusat Moderasi Beragama UIN KH Achmad Siddiq Jember menyediakan media sosial sendiri untuk lebih mudah diakses penyebaran informasinya dan lebih responsif terhadap isu-isu radikalisme dan krisis beragama



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Sudarman, *Jurnal Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal*, Vol.2 No.1, 2018.
- Arifin, Anwar, *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ahmad Aghis Mubarak dan Diaz Gandara Rustam, *Islam Nusantara: Moderasi Islam Di Indonesia, Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Abd Hannan, *Islam Moderat dan Tradisi Populer Pesantren*, Vol. 13, No. 02 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* Bandung: CV Penerbi Diponegoro, 2010
- Albi Anggito, setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat :CV Jejak, 2018.
- Ali Abdurrahman, 2019. Skripsi Strategi Komunikasi Dakwah Di Radio Aswaj Fm Dalam Menyebarkan Islam Nusantara IAIN Ponorogo
- Azhar, Ma, 2021. Skripsi Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Langkat Dalam Upaya Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama UIN Sumatera Utara
- Bella Salsabila, 2021. Strategi Komunikasi Dalam Aktivitas Dakwah (Studi Kasus Majelis Syubbanul Musthofa Sukarame Bandar Lampung) UIN Raden Intan
- Budio Sesra: *Strategi Manajemen Sekolah*, Vol 2, no.2, 2019.
- Dewi Karyaningsih, Ponco. *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018
- Eris Juliansyah, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pdam Kabupaten Sukabumi*. Vol. 3 No. 2, 2017.
- Emmy Poentarie, *Penerapan Strategi Komunikasi Pada "Plik Nanggulan 2"* Vol. 17 No. 2, 2013.
- Fauziah Nurdin. “, *Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist*, Vol. 18, No. 1, 2018.
- Habibur Rozzaq, 2020. Skripsi Strategi Komunikasi Dakwah Mwc Nu Juwana Dalam Menyebarkan Islam Moderat Di Kecamatan Juwana IAIN Kudus

- Hermawan, *Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah, Insania*, Vol. 25, No. 1, 2020.
- Ilma Kharismatunisa, *Jurnal Nahdlatul Ulama dan Perannya Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja An-Nahdliyah Pada Masyarakat Plural*, Vol.14, No.02, 2021.
- Institut Agama Islam Negeri Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember, 2021
- Kementrian Agama Republik Indonesia.Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 897 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Rumah Moderasi Beragama.
- Kriastono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Mulyadi Mohammad, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pratik Kombinasinya Dalam Penelitian Sosial*, Jakarta: Publica Institute, 2012.
- Mulyanti: *Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Untuk Menekan Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kelurahan Sangasanga Dalam Di Kecamatan Sangasanga*, vol.2, no. 2, 2014.
- Nabilla Kusuma Vardhani: *Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing*, Vol. 2 No. 1, 2018.
- Sumarto, *Rumah Moderasi Beragama IAIN Curup dalam Program Wawasan Kebangsaan, Toleransi dan Anti Kekerasan*. Volume 5 No. 2, 2021.
- Uchjana Effendy, Onong. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Uchjana Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- UIN KH. Achmad Siddiq Jember, *Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*, Nomor 26, 2022.
- Wildani Hefni, *Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*. Vol 13 No. 1. 2020.
- Winarto. *Term-Term Keadilan Dalam Perspektif Al-Qur`An*. Vol. 03 No. 01,

2017.

Zikri Fachrul Nurhadi, *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*
Volume. 3 No. 1, 2017.

Narasumber

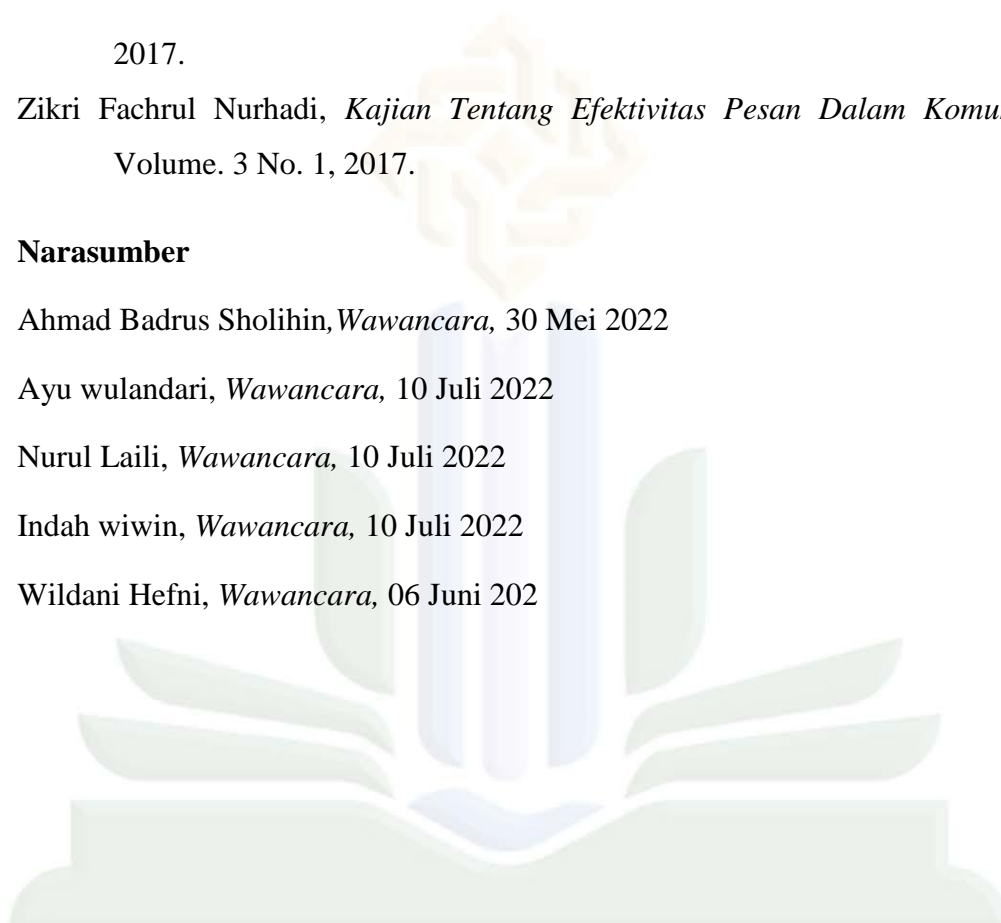
Ahmad Badrus Sholihin, *Wawancara*, 30 Mei 2022

Ayu wulandari, *Wawancara*, 10 Juli 2022

Nurul Laili, *Wawancara*, 10 Juli 2022

Indah wiwin, *Wawancara*, 10 Juli 2022

Wildani Hefni, *Wawancara*, 06 Juni 202



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Masalah Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Variabel	Indikator
<p>Dalam masyarakat multikultural di Indonesia, Moderasi Islam (Islam Wasatiah) menjadi diskursus yang sangat hangat. Rumah moderasi beragama Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq yang menjalankan fungsi moderasi beragama adalah lembaga pelaksana penyelenggara penguatan moderasi beragama di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq</p> <p>Mengacu pada deskripsi di atas, yang menjadi masalah penelitian adalah : bagaimana strategi yang dilakukan Rumah moderasi beragama Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq yang menjalankan fungsi moderasi beragama ?</p>	<p>Bagaimana strategi komunikasi rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat?</p> <p>Apa saja dukungan dan hambatan rumah moderasi beragama UIN KH. Achmad Siddiq dalam menyebarluaskan nilai-nilai Islam moderat?</p>	<p>Strategi Komunikasi Onong Uchjana Effendy</p> <p>Komunikasi Efektif Stewart L. Tubbs</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikator - komunikan - Pesan - Media - efek <ul style="list-style-type: none"> - rangsangan - pemahaman - tindakan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzinnuroini

NIM : D20171073

Prodi : Komunikasi dan penyiar islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “**Strategi Komunikasi Rumah Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Moderat**”. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 30 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Dzinnuroini
D20171073

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI KOMUNIKASI RUMAH MODERASI BERAGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ DALAM MENYEBARLUASKAN NILAI-NILAI ISLAM MODERAT

1. Menurut anda, apa tujuan khusus didirikannya Rumah Moderasi Beragama ini bagi kemaslahatan ummat?
2. Siapa saja yang menjadi sasaran utama dari penyebarluasan nilai-nilai moderat ini?
3. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Rumah Moderasi Beragama dalam menyebarkan nilai-nilai moderat tersebut?
4. Apakah dengan strategi komunikasi tersebut menyampaikan kepada tujuan Rumah Moderasi Beragama ini?
5. Media apa saja yang digunakan Rumah Moderasi Beragama dalam melaksanakan strategi komunikasi nilai moderat ini?
6. Dari banyaknya narasumber yang menjadi informan penyampai nilai moderat di Rumah Moderasi Beragama ini, siapa yang paling menarik perhatian?
7. Apakah dari pesan yang disampaikan narasumber tersebut bisa menanam pemahaman kepada audiens (penerima pesan) tentang nilai-nilai moderat?
8. Apakah dari pesan yang disampaikan tersebut juga bisa membangkitkan perasaan dan perilaku moderat dalam diri para audiens?

9. Menurut anda, sejauh ini apa yang menjadi faktor penghambat dari upaya penyebarluasan nilai-nilai moderat Rumah Moderasi Beragama ini?

10. Dan Menurut anda, apakah ada faktor pendukung dari upaya penyebarluasan nilai-nilai moderat Rumah Moderasi Beragama ini?



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

LAMPIRAN 2

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Rumah Moderasi Beragama
2. Visi dan misi Rumah Moderasi Beragama
3. Struktur organisasi Rumah Moderasi Beragama uinkhas
4. Strategi tertulis Rumah Moderasi Beragama
5. Program komunikasi Rumah Moderasi Beragama dalam menyebarkan nilai-nilai moderat
6. Foto dokumentasi lapangan

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

LAMPIRAN 3

KEGIATAN RUMAH MODERASI BERAGAMA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER 2021

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Webinar “Religious Moderation and the Rights of Others: Justice, Freedom, and Equality on Maqasid al-Sharia Discourse”	8 April 2021	Umum		Paparan materi dan diskusi dengan narasumber Professor Jasser Auda (President of Maqasid Institute	

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
					Global) melalui zoom	
2	Webinar “Competing Claims to Religious Freedom: Civil Liberties, Human Rights, and Global Justice”	15 April 2021	Umum		Paparan materi dan diskusi dengan narasumber Professor Abdullahi Ahmed An-Na’im, Ph.D.	
3	WORKSHOP	20 Mei 2021	Penyuluh	1. Untuk	Paparan	

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
	PENGUATAN KAPASITAS PENGGERAK MODERASI BERAGAMA		agama di Kabupaten Jember, Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, dan Probolinggo,	membumikan dan mensosialisasi kan moderasi beragama berikut dengan segala pemahaman dan penafsiran 2. Untuk menyebutkan dan	materi dan diskusi dengan narasumber mantan Menteri Agama RI, Bapak Lukman Hakim.	

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
				<p>menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi penggerak moderasi di tengah-tengah masyarakat guna menjelaskan pemahaman</p>		

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
				keagamaan yang moderat, toleran, dan penuh kedamaian dengan nilai- nilai humanisme dan kemanusiaan.		

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
4	<p><i>FOCUS GROUP</i></p> <p><i>DISCUSSION</i></p> <p>PENGUATAN KAPASITAS PENGELOLA RUMAH MODERASI BERAGAMA</p>	28 Mei 2021	<p>Pengelola Rumah Moderasi Beragama UIN KHAS Jember</p>	<p>1. Mendorong peningkatan kapasitas moderasi beragama dan rumah moderasi beragama di lingkungan PTKI.</p> <p>2. Mendorong para civitas</p>	<p>Paparan materi dan diskusi dengan narasumber Dr. Imam Safe'i, M.Pd yang menjabat sebagai Sekretaris Pokja</p>	

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
				akademika PTKI untuk mampu melakukan pendidikan moderasi beragama baik di tempat kerja maupun di masyarakat tempat tinggalnya	Moderasi Beragama Kementerian Agama dan Kepala Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Badan	

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
				berada	Litbang dan Diklat Kementerian Agama	
5	WORKSHOP PENGUATAN WAWASAN KEBANGSAAN DAN MODERASI BERAGAMA BAGI CALON	9-10 Oktober 2021	CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS) UIN KHAS JEMBER	1. Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengertian	Paparan materi dan diskusi dengan narasumber Wakil Bupati Jember (KH	

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
	PEGAWAI NEGERI SIPII (CPNS) UIN KHAS JEMBER		angkatan 2020	<p>moderasi beragama bagi pegawai baru</p> <p>2. Untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kepeloporan stakeholder dalam mewujudkan</p>	<p>Firjaun Barlaman), KH. Ahmad Sadid Jauhari, KH Muqit Arief, dan Letkol Inf La Ode M Nurdin.</p>	

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
				moderasi beragama 3. Untuk mewujudkan penguasaan strategi penyikapan terhadap fenomena dan kasus-kasus keberagamaan .		

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
6	WORKSHOP PENGUATAN MODERASI BERAGAMA BAGI ORGANISASI KEMAHASISWAAAN (ORMAWA) DI LINGKUNGAN UIN KHAS JEMBER	16 Oktober 2021	Mahasiswa Ormawa di Lingkungan UIN KHAS Jember	Membumikan Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa UIN KHAS	Paparan materi dan diskusi dengan narasumber KH Miftah Faqih (Rais Syuriah PBNU) dan Wakapolres Jember	

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
7	LAUNCHING BUKU VISI KEBANGSAAN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ DALAM PARADIGMA KEILMUAN UIN KHAS JEMBER	22 November 2021	Civitas akademika UIN KHAS Jember	Peningkatan kualitas penguasaan terhadap nilai nilai yang diajarkan oleh Kiai Haji Achmad Siddiq, serta penguasaan	Paparan materi dan diskusi	 

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
				<p>satu kesamaan visi dalam paradigma keilmuan UIN KHAS Jember, dan terwujudnya pemahaman komprehensif tentang tentang strategi penguatan komitmen kebangsaan di UIN KHAS</p>		

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	TUJUAN	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI
				Jember.		
8	Webinar “Tradisi Riset sebagai Jalan Kecerdasan Beragama”	23 November 2021	Umum		Paparan materi dan diskusi dengan narasumber Prof. Mun'im Sirry, Ph.D	

JIN

LAMPIRAN 4

TEMA DAKWAH MILENIAL MENJELANG BERBUKA PUASA

TANGGAL	PENGISI	TEMA
Minggu, 3 April 2022	Ahmad Badrus Sholihin Pengasuh Miftahul Ulum, Kalisat.	Millenial dan Ramadan
Senin, 4 April 2022	KH. Hodri Arief, Pengasuh Pondok Pesantren Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Silo	Perjalan Hidup Ibarat Buku, Apa Yang Ingin Kau Tulis?
Selasa, 5 April 2022	Gus Abdul Latief	Berhentilah Membuat Status Yang Sia-Sia
Rabu, 6 April 2022	Gus Abdul Latief	Masa Muda Masa Berkarya, Jangan Kau Sia-Siakan
Kamis, 7 April 2022	Gus Abdul Latief	Obat Anti Overthinking
Jumat, 8 April 2022	KH.Abdul Muqit Arief, Pengasuh Pondok	Waspada Ucapan Yang berakibat

	Pesantren Al Fallah, Silo	Kekufuran
Sabtu, 9 April 2022	Ahmad Badrus Sholihin Pengasuh Miftahul Ulum, Kalisat.	Miris, Marak Nya Pelecehan Seksual
Minggu, 10 April 2022	Ahmad Badrus Sholihin Pengasuh Miftahul Ulum, Kalisat.	Cantik Cantik Jadi Sugarbaby
Senin, 11 April 2022	KH. Hodri Arief, Pengasuh Pondok Pesantren Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Silo	Bergibah Sudah Jadi Kebiasaan Millenial
Selasa, 12 April 2022	Gus Abdul Latief	Khawatir Berlebihan Dengan Masa Depan
Rabu, 13 April 2022	Gus Abdul Latief	Privilege Is Real : Tuhan Kenapa Hidup Ku Berbeda?
Kamis, 14 April 2022	Gus Abdul Latief	Masa Depan Aja Di Persiapkan, Masa Akhirat Enggak?
Jumat, 15 April 2022	KH.Abdul Muqit Arief, Pengasuh Pondok	Dibutuhkan Pemuda Baper (Bawa

	Pesantren Al Fallah, Silo	Perubahan)
Sabtu, 16 April 2022	Ahmad Badrus Sholihin Pengasuh Miftahul Ulum, Kalisat.	Stop Kecanduan Pornografi
Minggu, 17 April 2022	Ahmad Badrus Sholihin Pengasuh Miftahul Ulum, Kalisat.	Cinta Beda Agama, Solusinya Apa?
Senin, 18 April 2022	KH. Hodri Arief, Pengasuh Pondok Pesantren Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Silo	Murtad, Gara Gara Bingung Mana Agama Yang Paling Benar
Selasa, 19 April 2022	Gus Abdul Latief	Menjadi Milenial Islam Berkualitas
Rabu, 20 April 2022	Gus Abdul Latief	Sholat Tapi Maksiat
Kamis, 21 April 2022	Gus Abdul Latief	Kematian Itu Pasti, Amal Apa Yang Kita Bawa?
Jumat, 22 April 2022	KH.Abdul Muqit Arief, Pengasuh Pondok Pesantren Al Fallah, Silo	Tentramkan Hidupmu Dengan Ikhlas

Sabtu, 23 April 2022	Ahmad Badrus Sholihin Pengasuh Miftahul Ulum, Kalisat.	Keutamaan Malam Lailatul Qadar
Minggu, 24 April 2022	Ahmad Badrus Sholihin Pengasuh Miftahul Ulum, Kalisat.	Sudah Sering Berdoa Tapi Allah Tak Kunjung Mengabulkan
Senin, 25 April 2022	KH. Hodri Arief, Pengasuh Pondok Pesantren Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Silo	Nikmat Dunia Yang Menjauhkan Dari Allah
Selasa, 26 April 2022	Gus Abdul Latief	Saat Di Titik Terendah Dalam Hidup
Rabu, 27 April 2022	Gus Abdul Latief	Keistimewaan Hari Hari Terakhir Bulan Ramadan
Kamis, 28 April 2022	Gus Abdul Latief	Caranya Caper Ke Allah
Jumat, 29 April 2022	KH.Abdul Muqit Arief, Pengasuh Pondok Pesantren Al Fallah, Silo	Ramadan Momentum Meningkatkan Derajat Ketaqwaan
Sabtu, 30 April 2022	Ahmad Badrus Sholihin Pengasuh Miftahul Ulum,	Merawat Iman Menuju Kemenangan

	Kalisat.	
Minggu, 1 Mei 2022	Ahmad Badrus Sholihin Pengasuh Miftahul Ulum, Kalisat.	Evaluasi Diri
Senin, 2 Mei 2022	KH. Hodri Arief, Pengasuh Pondok Pesantren Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Silo	Menyambut Kemenangan



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

LAMPIRAN 5

FOTO DOKUMENTASI DI LAPANGAN



Dokumentasi wawancara ketua rumah moderasi beragama



Dokumentasi Wawancara via whatsapp Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dokumentasi Wawancara Informan Nurul Laili



Dokumentasi Wawancara Informan Indah Wiwin



Dokumentasi Wawancara Informan Ayu Wulandari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA



A. Biodata Pribadi

Nama : Dzinnuroini
NIM : D20171073
Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan
Penyiran Islam Alamat : Karang Anyar, RT/RW
002/003, Rowotamtu
Rambipuji, Jember

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kasyiful Ulum (2004-2006)
2. MI Kasyiful Ulum (2006-2011)
3. MTS Kasyiful Ulum (2011-2014)
4. SMA Nurul Qur'an (2014-2017)
5. UIN Khas Jember (2017-2022)

C. Pengalaman Organisasi

1. Insan Genre Jember (Ikatan Satuan Generasi Berencana)
2. Insan Genre Jatim (Ikatan Satuan Generasi Berencana)
3. Koper (Komunitas Perfilman)